

**MINAT SISWA KELAS XI IPS DALAM PEMBELAJARAN RENANG
DI SMAN 1 IMOGIRI TAHUN AJARAN 2019/2020**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Aulia Rahmawati
NIM 16601241070

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020**

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

MINAT SISWA KELAS XI IPS DALAM PEMBELAJARAN RENANG DI SMAN 1 IMOGIRI TAHUN AJARAN 2019/2020

Disusun Oleh:

Aulia Rahmawati
NIM. 16601241070

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, 06 Januari 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP. 19610731199001 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Subagyo, M.Pd.
NIP. 19561107198203 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Rahmawati

NIM : 16601241070

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Minat Siswa Kelas XI IPS dalam Pembelajaran Renang di SMAN 1 Imogiri Tahun Ajaran 2019/2020

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 06 Januari 2020
Yang Menyatakan,



Aulia Rahmawati
NIM. 16601241070

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

MINAT SISWA KELAS XI IPS DALAM PEMBELAJARAN RENANG DI SMAN 1 IMOGLI TAHUN AJARAN 2019/2020

Disusun Oleh:

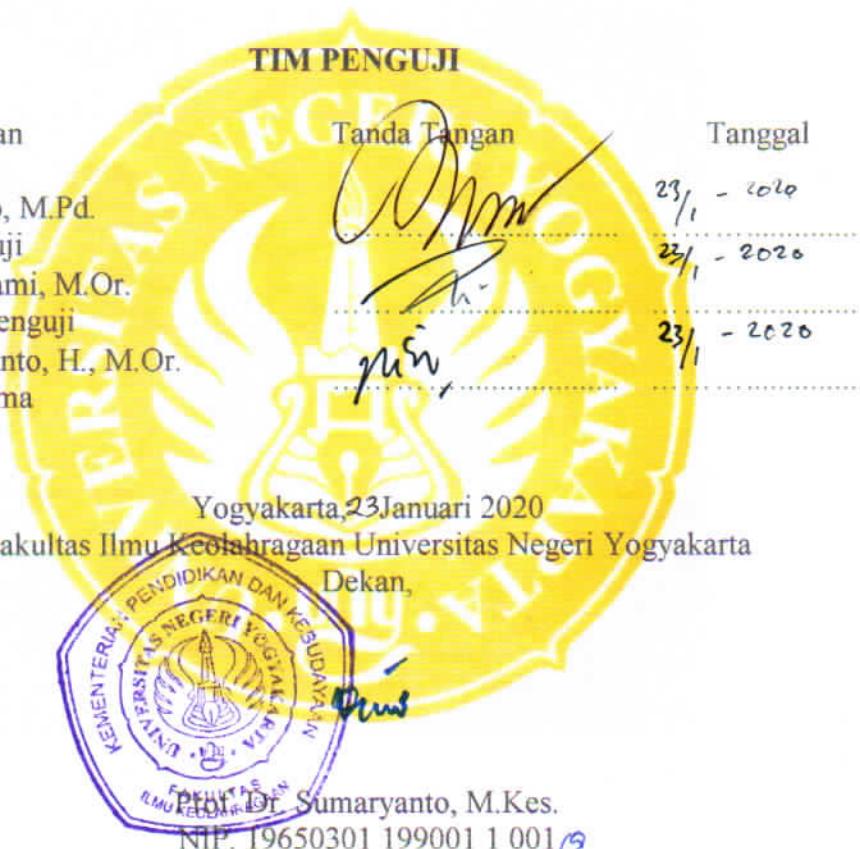
Aulia Rahmawati
NIM. 16601241070

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program

Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 17 Januari 2020



MOTTO

1. Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua (Aristoteles).
2. Tragedi terbesar dalam kehidupan bukanlah sebuah kematian, tapi hidup tanpa tujuan. Karena itu, teruslah bermimpi untuk mengapai tujuan dan harapan itu
(Aulia R)

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat karunia-Nya, shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

1. Kedua orang tua saya yaitu Papah Suharyanto dan Mamah Endang Saptorini, terimakasih atas segala doa, kasih sayang, perhatian, semangat serta dukungan nya. Semoga Allah selalu melindungi beliau
2. Kedua kakak saya yaitu Setohutomo Haryanto dan Ahmad Adnan Haryanto, yang tiada hentinya memberi semangat dan dukungan nya baik dalam keadaan suka maupun duka.
3. Bude saya yaitu Bude Tini yang selalu memberi semangat tiada henti dan selalu mendoakan saya.

MINAT SISWA KELAS XI IPS DALAM PEMBELAJARAN RENANG DI SMAN 1 IMOGLI TAHUN AJARAN 2019/2020

Oleh:
Aulia Rahmawati
NIM. 16601241070

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020.

Jenis penelitian merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei. Banyaknya populasi sampel yang digunakan 92 responden. Penelitian ini tidak menggunakan uji coba karena penelitian ini memakai teknik *one shoot*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Hasil dari 38 pertanyaan dinyatakan gugur 5 butir sehingga pertanyaan yang valid ada 33 butir. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase.

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui bahwa minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 4,44% (4 peserta didik), “rendah” sebesar 33,33% (30 peserta didik), “cukup” sebesar 23,33% (21 peserta didik), “tinggi” sebesar 38,89% (35 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 0,00% (0 peserta didik).

Kata kunci: *minat, pembelajaran, dan renang*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Minat Siswa Kelas XI IPS dalam Pembelajaran Renang di SMAN 1 Imogiri Tahun Ajaran 2019/2020“ dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkennaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Subagyo, M.Pd., Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan Ketua Penguji yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ibu Nur Sita Utami, M.Or., Sekretaris dan Bapak Hedi Ardiyanto H, M.Or., Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi
5. Sigit Purwanto, S.Pd., M.Pd., Kepala Sekolah SMAN 1 Imogiri, yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Guru dan Peserta didik SMAN 1 Imogiri yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Keempat sahabat saya yaitu Kiki, Shinta, Mustika, dan Desi yang selalu memberi semangat kepada saya dan selalu menjadi pendengar yang baik dalam keadaan suka maupun duka.

8. *My Best Part* yaitu Muhammad Reza Pahlevi yang selalu menemani saat suka maupun duka, selalu memberi semangat kepada saya dan selalu menjadi motivator saya.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 06 Januari 2020
Penulis,



Aulia Rahmawati
NIM. 16601241070

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Hasil Penelitian	7
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	8
1. Hakikat Minat.....	8
2. Hakikat Pembelajaran Penjasorkes.....	17
3. Hakikat Pembelajaran Renang	22
4. Hakikat Renang	23
B. Penelitian yang Relevan.....	37
C. Kerangka Berpikir	38
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian	39
D. Definisi Operasional Variabel.....	40
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	40
F. Validitas dan Reliabilitas	43
G. Teknik Analisis Data	46
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	48
1. Faktor Instrinsik.....	50

2. Faktor Ekstrinsik	58
B. Pembahasan	68
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	76
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	77
B. Implikasi.....	77
C. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Ban/Pelampung.....	25
Gambar 2. Kacamata Renang	26
Gambar 3. Baju Renang.....	26
Gambar 4. Kaki Katak/Fin.....	27
Gambar 5. Papan Pelampung.....	27
Gambar 6. <i>Handle Paddle</i>	28
Gambar 7. <i>Pull Boy</i>	28
Gambar 8. Penutup Kepala	29
Gambar 9. Renang Gaya <i>Crawl</i>	31
Gambar 10. Renang Gaya Dada	32
Gambar 11. Renang Gaya Punggung.....	34
Gambar 12. Renang Gaya Kupu-kupu.....	34
Gambar 13. Diagram Batang Minat Siswa Kelas XI IPS dalam Pembelajaran Renang di SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2019/2020	49
Gambar 14. Diagram Batang Faktor Instrinsik.....	51
Gambar 15. Diagram Batang Indikator Motivasi	53
Gambar 16. Diagram Batang Indikator Perhatian	55
Gambar 17. Diagram Batang Indikator Perasaan	57
Gambar 18. Diagram Batang Faktor Ekstrinsik	59
Gambar 19. Diagram Batang Indikator Keluarga.....	61
Gambar 20. Diagram Batang Indikator Guru	63
Gambar 21. Diagram Batang Indikator Fasilitas	65

Gambar 22. Diagram Batang Indikator Lingkungan 67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rincian Sampel Penelitian	40
Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket.....	41
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas	42
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	44
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas	45
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas	45
Tabel 7. Norma Penilaian	46
Tabel 8. Deskriptif Statistik Minat Siswa Kelas XI IPS dalam Pembelajaran Renang di SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2019/2020.....	48
Tabel 9. Norma Penilaian Minat Siswa Kelas XI IPS dalam Pembelajaran Renang di SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2019/2020.....	49
Tabel 10. Deskriptif Statistik Faktor Instrinsik	50
Tabel 11. Norma Penilaian Faktor Instrinsik	50
Tabel 12. Deskriptif Statistik Indikator Motivasi.....	52
Tabel 13. Norma Penilaian Indikator Motivasi	52
Tabel 14. Deskriptif Statistik Indikator Perhatian.....	54
Tabel 15. Norma Penilaian Indikator Perhatian	54
Tabel 16. Deskriptif Statistik Indikator Perasaan.....	56
Tabel 17. Norma Penilaian Indikator Perasaan.....	56
Tabel 18. Deskriptif Statistik Faktor Ekstrinsik	58
Tabel 19. Norma Penilaian Faktor Ekstrinsik	58
Tabel 20. Deskriptif Statistik Indikator Keluarga	60

Tabel 21.	Norma Penilaian Faktor Instrinsik	60
Tabel 22.	Deskriptif Statistik Indikator Guru.....	62
Tabel 23.	Norma Penilaian Indikator Guru.....	62
Tabel 24.	Norma Penilaian Faktor Ekstrinsik	64
Tabel 25.	Persentase Tiap Indikator pada Faktor Ekstrinsik.....	64
Tabel 26.	Deskriptif Statistik Indikator Lingkungan	66
Tabel 27.	Norma Penilaian Indikator Lingkungan.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Pengantar Proposal TAS	84
Lampiran 2. Kartu Bimbingan	85
Lampiran 3. Lembar Keterangan <i>Expert Judgement</i>	86
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	87
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah	88
Lampiran 6. Instrumen Sebelum Uji Validitas	89
Lampiran 7. Data Penelitian Keseluruhan	92
Lampiran 8. Data Uji Validitas dan Reliabilitas	96
Lampiran 9. Tabel r.....	98
Lampiran 10. Instrumen Penelitian Setelah Uji Validitas.....	99
Lampiran 11. Data Penelitian Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas	102
Lampiran 12. Deskriptif Statistik.....	106
Lampiran 13. Deskriptif Statistik Tiap Indikator.....	109
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Bertujuan mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan hidup yang bersih. Semua itu direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Penjasorkes yang diajarkan di sekolah memiliki peran yang sangat penting yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang dilakukan secara sistematis. Pembelajaran Penjasorkes diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik lagi.

Kegiatan Pembelajaran adalah suatu proses komunikasi yang harus diciptakan melalui tukar menukar pesan atau informasi seorang guru kepada anak didik, sehingga dapat diserap dan dihayati pesan dari pembelajaran. Pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila didukung dengan sarana prasarana yang memadai, metode belajar yang digunakan serta keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Namun sebaliknya, pembelajaran tidak akan berjalan lancar apabila tidak didukung dengan sarana prasarana, metode belajar monoton, serta ketidakaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Adapun materi mata Pelajaran Pendidikan Jasmani yang terdapat di dalam kurikulum meliputi permainan, atletik, senam, aktivitas air (renang), dan aktivitas luar kelas. Pada Pelajaran Pendidikan Jasmani ini memiliki tujuan yaitu untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, dan aspek pola hidup sehat.

Materi yang harus diajarkan dalam Kurikulum 2013 yang menyebut dengan jelas adanya pembelajaran renang dari kelas X, XI, XII yang tertuang didalam Kompetensi Dasar. Untuk kelas X peserta didik mampu menganalisis dan mempraktikkan hasil analisis keterampilan dua gaya renang untuk keterampilan penyelamatan diri, dan tindakan pertolongan ke gawat daruratan di air dengan menggunakan alat bantu.

Subagyo (2007: 1) menyatakan bahwa akuatik adalah segala macam bentuk aktivitas air yang dapat dilakukan di sungai, danau, laut, pantai maupun kolam renang. Adapun bentuk kegiatannya berupa renang, polo air, selancar, menyelam, dayung, kano, dan beragam lainnya. Tujuan akhir yang diharapkan dari pembelajaran pengenalan akuatik adalah untuk membentuk sikap, kemampuan dan keterampilan mengambang atau mengapung dan meluncurkan pada permukaan air. Pada umumnya sekolah memilih mengajarkan pembelajaran renang saja untuk kegiatan akuatik di dalam Kurikulum. Pembelajaran renang untuk Sekolah Menengah Atas/Kejuruan terdapat jelas di Kurikulum 13. Di beberapa sekolah sudah melaksanakan renang, namun pembelajaran renang

tersebut belum terlaksana secara maksimal dikarenakan ada beberapa faktor yang menjadi penghambat pembelajaran renang.

Ada beberapa sekolah yang sudah melaksanakan pembelajaran renang, namun belum terlaksana secara maksimal. Salah satunya yaitu di SMA Negeri 1 Imogiri yang melaksanakan pembelajaran renang hanya di semester dua saja. Hal ini terlihat dari pelaksanaan pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri yang peserta didiknya kurang perhatian dan antusias dalam pembelajaran renang tersebut. Berdasarkan hal tersebut, mengindisikasikan bahwa pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri belum terlaksana secara maksimal karena adanya beberapa faktor, salah satunya minat.

Pendapat Hilgard (dalam Slameto, 2010: 57) menyatakan “*Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*”. Minat dapat timbul dari luar maupun sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh tujuan yang diminati, tidak terkecuali dalam pembelajaran renang. Minat dipengaruhi oleh dua faktor, seperti yang dijelaskan Siti Rahayu Haditono (dalam Darmawan, 2012: 35), yaitu faktor instrinsik (motivasi, perhatian, dan perasaan) dan faktor ekstrinsik (keluarga, guru, fasilitas, dan lingkungan).

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat di atas, dapat dijelaskan dari masing-masing indikator. Faktor yang mempengaruhi minat yaitu instrinsik, indikator yang pertama yaitu motivasi. Motivasi menurut pendapat Hamalik (2008: 106), adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai

tujuan. Motivasi siswa dalam pembelajaran renang masih sangat kurang, hal tersebut terlihat dari kesungguhan siswa saat mengikuti pembelajaran. Motivasi siswa dapat dilihat dari kesungguhan dalam mengerjakan aktivitas yang diberikan guru. Apabila seorang siswa dalam melakukan suatu gerakan yang diberikan guru dengan rasa senang dan sungguh-sungguh, maka dapat disimpulkan siswa tersebut memiliki motivasi yang tinggi. Indikator perhatian yaitu siswa kurang memperhatikan saat guru menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan, siswa masih ada yang mengobrol dengan temannya. Indikator perasaan yaitu siswa merasa bosan saat pembelajaran, hal tersebut ditunjukkan pada saat peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa, bahwa siswa lebih menyukai pembelajaran sepakbola daripada renang.

Faktor yang mempegaruhi minat yaitu ekstrinsik, indikator yang pertama yaitu keluarga. Proses perkembangan minat belajar diperlukan dukungan perhatian dan bimbingan dari keluarga khususnya orang tua. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua siswa kurang mendukung dalam pembelajaran renang, karena menurut orang tua renang cukup berbahaya dan orang tua lebih mendukung anaknya untuk mengikuti olahraga lain seperti bola voli dan sepakbola. Indikator guru yaitu bahwa dalam memberikan pembelajaran renang, guru tidak pernah menggunakan media yang dapat menarik perhatian siswa. Pembelajaran yang dilakukan guru juga tidak memberikan pembelajaran renang secara teori, sehingga siswa kurang memahami pembelajaran renang. Indikator fasilitas yaitu sekolah belum mempunyai kolam renang, sehingga menjadikan pembelajaran renang tersebut di

luar sekolah yang jaraknya cukup jauh dari lingkungan sekolah, sehingga menempuh jarak 8,5 km untuk ke tempat renang yaitu Tirta Taman Sari yang berada di Bantul. Indikator lingkungan yaitu bahwa lingkungan sekolah kurang mendukung dalam pembelajaran renang, karena tidak adanya fasilitas kolam renang.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan pada latar belakang di atas, menunjukkan bahwa terdapat beberapa masalah terkait minat siswa dalam pembelajaran renang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Minat Siswa Kelas XI IPS dalam Pembelajaran Renang di SMA N 1 Imogiri Tahun Ajaran 2019/2020".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Motivasi siswa dalam pembelajaran renang masih sangat kurang, hal tersebut terlihat dari kesungguhan siswa saat mengikuti pembelajaran.
2. Siswa kurang memperhatikan saat guru menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan, siswa masih ada yang mengobrol dengan temannya.
3. Siswa merasa bosan saat pembelajaran renang, karena lebih menyukai pembelajaran sepakbola daripada renang.
4. Sebagian besar orang tua siswa kurang mendukung dalam pembelajaran renang.

5. Guru tidak menggunakan media saat pembelajaran dan tidak memberikan pembelajaran renang secara teori, sehingga siswa kurang memahami pembelajaran renang.
6. Sekolah belum mempunyai kolam renang, sehingga menjadikan pembelajaran renang tersebut di luar sekolah yang jaraknya cukup jauh dari lingkungan sekolah.
7. Lingkungan sekolah kurang mendukung, karena tidak adanya fasilitas kolam renang.
8. Belum diketahui minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA N 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020.

C. Batasan Masalah

Mengingat permasalahan tentang pemahaman di atas sangatlah luas, maka agar penelitian ini menjadi lebih fokus dan berbobot, maka permasalahan dalam penelitian ini difokuskan pada minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA N 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada paparan latar belakang dan identifikasi masalah, secara khusus perumusan masalah dapat dijabarkan ke dalam pertanyaan penelitian yaitu “Seberapa tinggi minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA N 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA N 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memiliki manfaat yang positif, antara lain manfaat secara teoritik dan praktik. Adapun dari kedua manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Untuk peneliti, penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pengetahuan penulis sebagai seorang mahasiswa dalam rangka mengungkapkan suatu masalah serta penyelesaiannya.
- b. Untuk peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

2. Secara Praktis

- a. Manfaat bagi sekolah adalah agar pihak sekolah dapat mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran renang, sehingga apabila minat siswa terhadap pembelajaran renang tinggi, maka sekolah dapat merencanakan untuk membuat kegiatan ekstrakurikuler renang.
- b. Manfaat bagi siswa adalah bagi siswa yang berminat terhadap pembelajaran renang dapat menekuni serta mengembangkan bakat dan minatnya mencapai prestasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Minat

a. Pengertian Minat

Banyak hal yang dapat mempengaruhi faktor penunjang dalam belajar siswa, diantaranya adalah minat. Slameto (2010: 180), menyatakan “minat merupakan salah satu faktor dalam pendidikan maupun pekerjaan yang diperkirakan berhubungan dengan prestasi yang dicapai”. Pengertian minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dan suatu di luar diri. Dalam hal ini minat muncul karena adanya rasa ketertarikan atau perasaan senang terhadap suatu objek. Rasa ketertarikan itulah yang mendorong seseorang untuk berminat terhadap suatu objek, sehingga dalam dirinya timbul keinginan dan kemauan untuk memiliki objek tersebut.

Pendapat Effendi (dalam Komarudin, 2004: 1), menyatakan minat adalah “kecenderungan yang timbul apabila individu tertarik kepada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya”. Minat sangat penting peranannya bagi pendidikan sebab merupakan sumber dari usaha dan minat timbul dari kebutuhan siswa yang merupakan faktor bagi siswa tersebut dalam melakukan usahanya itu.

Pendapat lain, Sujanto (2008: 101), menyatakan bahwa minat adalah suatu pemusat perhatian yang tak sengaja yang terlahir dengan penuh yang tergantung dari bakat dan lingkungannya. Pendapat lain dikemukakan oleh Walgito (2001: 144), yang menyatakan bahwa “minat merupakan motif yang tertuju kepada sesuatu yang khusus”. Dikemukakan pula bahwa bila individu telah mempunyai minat terhadap sesuatu maka perhatiannya dengan sendirinya akan tertarik kepada objek tersebut. Jadi minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu disertai dengan adanya kecenderungan untuk terlibat atau berhubungan dengan objek tersebut.

Selaras dengan pendapat di atas, Ahmadi (2009: 263), menyatakan bahwa minat seringkali timbul bila ada perhatian. Oleh karena itu untuk menimbulkan minat kita sebaiknya juga menimbulkan perhatiannya, misalnya dengan menghubungkan pelajaran satu dengan pelajaran lainnya, atau dihubungkan dengan hal-hal yang menarik bagi anak. Pendapat Djamarah (2002: 132), minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap sesuatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap aktivitas dan sebagai alat motivasi yang utama untuk membangkitkan semangat untuk melakukan aktivitas dalam suatu kegiatan. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh agar memperoleh hasil yang maksimal dan mendapat kepuasan tersendiri atas hasil yang dicapainya. Syah (2005: 136),

berpendapat minat merupakan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa minat merupakan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu.

b. Unsur-unsur Minat

Minat terbentuk karena beberapa unsur yang mendukung. Pendapat Isnaeni (2003: 7) bahwa seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur antara lain yaitu (1) perhatian, (2) kesenangan, dan (3) kemauan. Dijelaskan sebagai berikut:

1) Perhatian

Seseorang dikatakan berminat apabila individu tersebut disertai adanya perhatian, yaitu kreatifitas jiwa yang tinggi yang tertuju pada suatu objek. Jadi seseorang yang berminat pada suatu objek pasti perhatiannya akan memusatkan pada objek tersebut dalam hal ini perhatian ditujukan pada objek kegiatan olahraga renang.

2) Kesenangan

Perasaan senang terhadap suatu objek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang. Orang yang merasa tertarik kemudian pada akhirnya timbul keinginan yang menghendaki agar objek tersebut menjadi miliknya.

3) Kemauan

Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan suatu perhatian terhadap objek, sehingga dengan demikian akan muncul minat individu yang bersangkutan.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan tersebut terlihatlah beberapa unsur yang terkandung dalam pengertian minat antara lain (1) minat merupakan suatu sikap, (2)minat bersifat disadari, (3) minat sebagai penggerak, (4) minat didasari oleh perasaan senang, (5) adanya objek tertentu, adanya perhatian.

c. Bentuk-Bentuk Minat

Minat yang dimiliki remaja sangatlah beragam bentuknya. Pendapat Mappier (1982: 63) menyatakan minat yang penting dan menonjol dapat dikelompokan dalam minat dan sosial, minat terhadap rekreasi, minat terhadap agama, dan minat/cita-cita pendidikan dan jabatan.

1) Minat Pribadi dan Sosial

Minat pribadi dan sosial merupakan minat yang mendasar pada remaja. Minat pribadi muncul karena remaja menyadari penerimaan sosial sangat dipengaruhi oleh keseluruhan yang diperlihatkan oleh remaja itu terhadap sekitarnya. Dengan kata lain bahwa penyebab timbulnya minat karena ada kesadaran remaja bahwa lingkungan sosial menilai dirinya dengan melihat apa yang dimilikinya, sekolahnya, kenangannya, benda-benda yang dimilikinya, teman-teman pergaulannya serta penampilan yang terlihat dari luar pada dirinya yang dapat dinilai oleh orang lain. Apa-apa yang dimilikinya itu dapat

mengangkat atau memerosotkan pandangan teman-teman sebayanya. Hal-hal yang bersifat pribadi seperti postur tubuh, tampangnya, dan sebagainya dapat diminatininya karena erat berkaitan dengan keberhasilannya dalam pergaulan.

2) Minat terhadap Rekreasi

Minat terhadap rekreasi pada remaja umumnya sangatlah tinggi. Rekreasi dianggap sebagai sarana pelepas lelah, serta sebagai sarana penghilang penat setelah berjam-jam bekerja dan beraktivitas. Namun beberapa remaja yang lainnya menjadikan remaja lebih selektif dalam memilih apa yang disenanginya. Jenis kelamin juga mempengaruhi perbedaan yang mencolok dalam memilih kegiatan rekreasi, biasanya kegiatan yang membutuhkan energi fisik seperti sepakbola dan basket lebih disenangi oleh remaja laki-laki. Baik laki-laki maupun perempuan lebih menganggap olahraga sebagai rekreasi, sebab olahraga terdapat unsur rekreasi yang membuat siswa senang melakukannya. Seperti halnya olahraga renang, yang di dalamnya ada unsur bermain di dalam air serta permainan-permainan air lainnya yang membuat laki-laki ataupun perempuan melakukannya selagi hobi.

3) Minat terhadap Agama

Agama tentu saja bukan cuma mengajarkan tata cara beribadah ataupun memunculkan segenap kebaikan moral. Agama juga berbicara tentang keharusan untuk memahami segala sesuatu secara rasional. Mereka membandingkan nama yang ideal dan apa yang nampak nyata, sehingga apa yang dahulu dipercayainya sebagai hal yang benar akan diragukan pada masa remaja. Perntanyaan-pertanyaan seperti darimana asal usul kehidupan, apa sesungguhnya kenyataan

itu, bagaimana kesudahan hidup itu, apa itu dosa dan neraka semuanya mereka anggap sesuatu yang tidak rasional. Akibatnya minat terhadap agama dapat melemah serta praktik keagamaan sering diabaikan.

4) Minat terhadap Sekolah

Minat terhadap sekolah dapat dipengaruhi oleh minat orang tua atau kelompoknya. Remaja adalah masa labil, sehingga mereka mudah terpengaruh oleh orang lain. Pada masa remaja, biasanya mereka masih mengikuti kehendak orang tuanya. Begitu juga pihak sekolah, seorang siswa akan memiliki minat tinggi terhadap sekolah bila memiliki kenyamanan didalam sekolah.

5) Minat terhadap Aktivitas Fisik

Minat terhadap aktivitas fisik atau berolahraga sangat kuat, dimana remaja menganggap aktivitas fisik cenderung pada rekreasi dan bermain. Namun minat tersebut juga dipengaruhi kesempatan dalam melakukan aktivitas itu sendiri. Dengan kata lain bahwa apabila sejak dini anak dibatasi serta tidak diberi kesempatan untuk melakukan aktivitas tersebut, maka minat ini tidak dapat berkembang. Begitupun juga sebaliknya jika diberikan kesempatan dengan cukup, maka minat melakukan aktivitas jasmani menjadi berkembang.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat pada seseorang tidak terjadi secara tiba-tiba melainkan melalui suatu proses. Anak memiliki minat dari pembawaannya dan kemudian memperoleh perhatian dan interaksi dengan lingkungan sehingga minat tersebut tumbuh dan berkembang. Pendapat Siti Rahayu Haditono (dalam Darmawan, 2012: 35), menjelaskan bahwa minat dipengaruhi dua faktor:

- 1) Faktor dari dalam (intrinsik), yaitu sifat bawaan yang merupakan keinginan dari dalam diri individu yang terdiri dari perasaan tertarik atau senang pada kegiatan, rasa perhatian, dan adanya aktivitas akibat dari rasa senang tersebut.
- 2) Faktor dari luar (ekstrinsik), yaitu keluarga, sekolah (guru, fasilitas), masyarakat atau lingkungan.

Selain itu, Siti Rahayu Haditono (dalam Ahmadi, 2005: 112) juga berpendapat faktor yang mempengaruhi minat terdiri atas faktor dari dalam (faktor internal) dan faktor dari luar (faktor eksternal).

- 1) Faktor internal

Faktor internal ini akan tumbuh dengan sendirinya setelah seseorang mendapatkan suatu rangsangan tertentu tanpa adanya pengaruh dari luar.

- 2) Faktor eksternal

Faktor eksternal ini merupakan pendorong timbulnya minat seseorang yang berasal dari luar dirinya, yaitu dari lingkungan dimana ia menjalani kehidupannya. Faktor ini bisa berasal dari keluarga, teman atau lingkungan sosialnya. Bahkan ada juga yang hadir dari lingkungan fisik, seperti iklim, keadaan geografis, dan sebagainya.

Pendapat Miswari (2017: 73) menyatakan perasaan adalah suatu pernyataan jiwa, yang sedikit banyak bersifat subjektif, untuk merasakan senang dan yang tidak bergantung kepada perangsang dan alat-alat indra. Pendapat Koentjaraningrat (dalam Miswari, 2017: 73) menyatakan perasaan merupakan keadaan dalam kesadaran manusia yang karena pengaruh pengetahuannya dinilai sebagai keadaan positif dan negatif. Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan perasaan dapat diartikan sesuatu hal yang terjadi pada benak manusia karena lingkungan dan pikirannya, jadi seseorang yang melakukan sesuatu sesuai dengan keinginannya tanpa adanya tekanan dari luar itu bisa dinamakan perasaan.

Pendapat Dakir (1993: 114) menyatakan perhatian adalah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya

kepada barang sesuatu baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar individu.

Pendapat Slameto (1995: 105) menyatakan perhatian merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dalam pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, perhatian dapat diartikan kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa

Minat seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pendapat Santoso (1998: 11) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat siswa adalah:

1) Motivasi dan cita-cita

Semua kegiatan atau tingkah laku manusia pasti mempunyai motif atau tujuan. Motif merupakan dorongan, keinginan, hasrat yang menjadi penggerak yang berasal dari dalam diri manusia yang memberi tujuan dan arah kepada tingkah laku kita. Pendapat Gunarsa (2008: 86) menyebutkan bahwa motivasi adalah dorongan untuk melakukan sesuatu. Adapun tujuan motivasi dalam hubungannya dengan tindak olahraga pada khususnya adalah: (a) Motivasi merupakan sarana untuk memahami perilaku dan tindak seseorang. (b) Dengan mengetahui motivasi, dapat diperkirakan atau dibuat semacam ramalan tentang apa yang akan dilakukan dalam keadaan tertentu. (c) Motivasi bertujuan sebagai pengarah perilaku.

2) Hubungan minat dengan motivasi

Dalam hal ini ada sebagian besar orang menekuni olahraga renang karena memiliki tujuan tertentu, misal berkeinginan memiliki *body* atau postur tubuh

yang bagus, prestasi dalam olahraga renang, sehingga mereka senang untuk melakukannya. Jadi antara minat dan motivasi ada keterkaitan yang saling mendukung antara satu dengan yang lain. Munculnya minat karena adanya minat pula untuk melakukan aktivitas yang disadari.

3) Perhatian terhadap pelatih dan olahraga renang

Sikap perhatian terhadap pelatih dan olahraga renang adalah contoh interaksi timbal balik, disini pelatih (guru) berperan penting. Sebab dari pelatihlah dibuat suatu proses penyampaian informasi yang sistematis, selain itu proses latihan dapat berjalan dengan baik, terarah dan terpadu. Sikap positif senang terhadap pelatih (guru) dan olahraga renang merupakan salah satu tanda adanya minat siswa terhadap olahraga renang.

4) Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan yang paling dekat dengan siswa, di dalam keluarga siswa memperoleh perhatian, dorongan dan bimbingan baik dari orang tua atau saudara-saudaranya. Jika siswa tersebut mendapat dukungan dari keluarga maka minatnya dapat berkembang, hal itu akan meningkatkan semangatnya dalam belajar.

5) Fasilitas olahraga renang. Fasilitas yang utama pada olahraga renang adalah kolam renang.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang faktor minat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. (1) Faktor intrinsik: Motivasi, perhatian, perasaan

(tertatik/senang). (2) Faktor ekstrinsik: Keluarga, Fasilitas (fasilitas, guru), lingkungan/ masyarakat.

2. Hakikat Pembelajaran Penjasorkes

Pembelajaran berasal dari kata belajar. Belajar merupakan suatu proses dari yang tidak tahu menjadi tahu baik secara sengaja maupun tidak sengaja yang dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan tingkah laku yang terbentuk karena hasil pengalaman individu itu sendiri dari interaksi dengan lingkungannya maupun ilmu pengetahuan yang diperolehnya. Pendapat Sugihartono (2007: 74), mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pendapat Sardiman (2011: 22) menyatakan bahwa belajar dalam pengertian luas dapat diartikan sebagai kegiatan psikofisik menuju perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian dari kegiatan menuju keterbentuknya kepribadian seutuhnya.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan pembelajaran menurut Slameto (2010: 54-72) yaitu:

a. Faktor Internal

1) Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Agar seorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatannya terjamin

dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi dan ibadah.

2) Perhatian

Untuk menjamin hal yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan, sehingga ia tidak suka lagi belajar.

3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang yang akan diperlihatkan terus-menerus yang disertai rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu lama) dan belum tentu diikuti dengan rasa senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ akan diperoleh kepuasan.

4) Bakat

Bakat adalah kemampuan belajar. Kemampuan itu baru terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Bakat itu mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari sesuai dengan bakatnya maka hasil belajarnya akan lebih baik karena sedang belajar.

b. Faktor Eksternal

1) Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik.

2) Alat pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan belajar siswa, karena alat pelajaran yang digunakan oleh guru pada waktu belajar digunakan juga oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan.

3) Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa. Lingkungan siswa sebagaimana juga lingkungan individu pada umumnya ada tiga lingkungan yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Guru harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik, serta sarana dan prasarana yang ditata dan dikelola dengan baik supaya membuat siswa menjadi betah dalam belajar.

Pendapat Widijoto (2005: 26), menjelaskan bahwa pembelajaran adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan pesan atau materi kepada siswa. Proses pembelajaran adalah suatu sistem yang meliputi komponen yang membentuk satu kesatuan. Adapun komponen yang membentuk satu kesatuan tersebut adalah tujuan pengajaran, bahan atau materi pengajaran, kegiatan pembelajaran, alat dan fasilitas pembelajaran, dan evaluasi atau penilaian.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu interaksi antara guru dengan siswa mengenai materi pengajaran dalam suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan belajar serta diharapkan adanya perubahan-perubahan yang lebih baik agar terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Konsep dan pemahaman pembelajaran dapat

dipahami dengan menganalisis aktivitas komponen pendidik, peserta didik, bahan ajar, media pembelajaran, alat dan fasilitas pembelajaran dan evaluasi.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). “Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani dan direncanakan secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromoskuler, perceptual, kognitif, sosial dan emosional” (Supriatna & Wahyupurnomo, 2015: 66). Esensi pendidikan jasmani adalah suatu proses belajar untuk bergerak (*learning to move*) dan belajar melalui gerak (*learning through movement*). Program pendidikan jasmani berusaha membantu peserta didik untuk menggunakan tubuhnya lebih efisien dalam melakukan berbagai keterampilan gerak dasar dan keterampilan kompleks yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (Firmansyah, 2009: 32).

Pendapat Lutan (2004: 1) menyatakan pendidikan jasmani adalah wahana untuk mendidik anak. Selain itu pendidikan jasmani merupakan alat untuk membina anak muda agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat di sepanjang hayatnya. Pendapat Paturusi (2012: 4-5), menyatakan pendidikan jasmani merupakan suatu kegiatan mendidik anak dengan proses pendidikan melalui aktivitas pendidikan jasmani dan olahraga untuk membantu anak agar tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Sementara Khomsin (dalam Sartinah, 2008: 63) menganggap bahwa mata pelajaran PJOK memiliki peran unik dibandingkan dengan mata pelajaran

lainnya, karena selain dapat digunakan untuk pengembangan aspek fisik dan psikomotor, juga ikut berperan dalam pengembangan aspek kognitif dan afektif secara serasi dan seimbang. PJOK merupakan mata pelajaran yang melibatkan aktivitas fisik dan pembiasaan pola hidup sehat, sehingga dapat merangsang pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan serta perkembangan individu yang seimbang.

Pendapat Seaton (dalam Thamrin, 2006: 4) menyatakan bahwa tujuan pendidikan jasmani adalah mengembangkan kesegaran jasmai, keterampilan motorik, pengetahuan, sosial dan keindahan. Kesegaran jasmani menyangkut fisik, kesegaran organik dan kesegaran motorik. Fisik meliputi proporsi tubuh, hubungan antar tulang, lemak, otot, tinggi dan berat badan. Kesegaran organik menyangkut efisiensi peralatan tubuh seperti jantung, paru, hati, ginjal dan sebagainya. Kesegaran motorik berhubungan dengan kekuatan, kelincahan, keseimbangan dan kelentukan. Pendapat Drowatzky (dalam Thamrin, 2006: 4) memerinci tujuan pendidikan jasmani sebagai berikut: (1) perkembangan individu, menyangkut efisiensi fisiologis dan keseimbangan fisik (2) mengatasi lingkungan yang menekankan pada orientasi spisial dan manipulasi objek (3) interaksi sosial, meliputi: komunikasi, interaksi antar kelompok dan budaya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu wadah untuk mendidik anak atau peserta didik melalui aktivitas jasmani agar dapat tumbuh dan berkembang secara baik dan mempunyai kepribadian yang baik pula.

3. Hakikat Pembelajaran Renang

Setiap orang memiliki tujuan yang berbeda-beda ketika melakukan suatu aktivitas olahraga. Salah satunya adalah olahraga renang yang merupakan aktivitas didalam air dengan mengapung. Renang merupakan bagian dari olahraga air yang mengharuskan seseorang untuk melakukan gerakan yang efisien dan efektif. Pendapat Utama (2010: 23) menyatakan sebelum belajar berenang dengan gaya yang sesungguhnya, terlebih dahulu perlu belajar tentang dasar-dasar renang, yaitu bagaimana cara mengatur nafas ketika berada didalam air, cara mengapung dan cara meluncur di air. Lebih lanjut Utama (2010: 23) menyatakan teknik dasar yang penting adalah bernapas di dalam air, mengapung dan meluncur. Pernapasan di dalam air adalah bagaimana mengatur proses pengambilan udara (menghisap udara diatas permukaan air) dan mengeluarkan pernapasan yang sulit bagi orang yang sedang belajar renang. Dalam pembelajaran renang latihan pernapasan, merupakan latihan yang membosankan.

Keterampilan berikutnya adalah cara mengapung di dalam air merupakan modal awal untuk dapat berenang dengan baik. Karena pada dasarnya berenang adalah mendorong diri sendiri sambil mengapung. Seperti yang diungkapkan oleh Suryanto & Suherman (2004: 72), setiap orang sebenarnya dapat terapung karena sejumlah cairan dalam tubuh dan udara didalam paru-paru. Posisi badan mengapung dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu posisi tegak, posisi telungkup dan posisi telentang. Lebih lanjut Suryanto & Suherman (2004: 72), menyatakan posisi terapung ditentukan oleh keseimbangan tubuh, dikaitkan dengan posisi udara yang terdapat dalam tubuh.

Meluncur dengan gaya telungkup merupakan dasar dari semua gaya renang. Meluncur dengan cepat salah satunya karena adanya tolakan yang kuat dan tergantung posisi badan saat dipermukaan air. Semakin besar sudut (mendekati 90°), hambatan yang terjadi akan semakin besar. Menurut Roger dalam Utama (2010: 23), tenaga untuk renang tidak sekedar untuk meluncur, tetapi juga mempertahankan daya apung.

Selanjutnya gaya renang dapat diajarkan setelah dasar-dasar renang sudah dikuasai dengan baik. Gaya renang yang bisa diajarkan terlebih dahulu adalah gaya dada dibandingkan dengan gaya *crawl* atau gaya bebas. Karena gaya dada merupakan gaya renang yang dianggap paling rileks, sehingga gaya ini sering diajarkan kepada pemula. Pendapat Heller (dalam Utama, 2010: 23), menyatakan gaya dada adalah gaya yang pertama dipelajari banyak orang. Perbedaan dari masing-masing gaya terletak pada teknik gerakannya.

4. Hakikat Renang

a. Sejarah Renang

Renang merupakan salah satu olahraga yang diajarkan dalam Penjasorkes. Renang merupakan olahraga yang cukup dikenal di Indonesia. Utama (2005) menyatakan kegiatan renang sudah dikenal sejak jaman dahulu. Hal ini terbukti dengan adanya peninggalan raja-raja atau kekaisaran, berupa gambar atau relief. Negara yang terbukti bahwa renang sudah dikenal sejak jaman dahulu yaitu Cina, India, Yunani, Syiria, dan negara lainnya. Ternyata di negara tersebut terdapat air yang menyebabkan adanya danau, sungai, dan laut. Tempat-tempat tersebut merupakan tempat sumber mata pencarian bagi masyarakat disekitarnya. Pada

awalnya menangkap ikan, menyelam mencari kerang, atau terpaksa harus menyeberangi sungai ataupun danau untuk bertani, yang menyebabkan renang dapat dikuasai orang-orang di negara tersebut.

Pada jaman kekaisaran Roma, pemudanya diwajibkan untuk menjadi tentara, salah satu kegiatannya adalah latihan renang, yang diawasi secara ketat oleh prajuritnya. Saat itu para pemuda di Roma terkenal mempunyai bentuk tubuh yang indah akibat berenang. Selanjutnya di Indonesia perkembangan olahraga renang nampak pesat yaitu pada saat pendudukan tentara Belanda. Meskipun yang mendominir kegiatan renang pada saat itu hanya orang-orang kulit putih. Sedangkan rakyat asli Indonesia hanya sedikit yang ikut melakukan kegiatan renang. Itupun hanya orang-orang yang tergolong kaya, yang berdomisili dikota-kota. Sedangkan sebagian masyarakat asli Indonesia berdiam diri saja, karena dirasakan cukup berat untuk memikirkan biaya masuk kolam renang yang cukup mahal. Kegiatan renang mengalami kemunduran saat tentara Jepang mengambil alih kekuasaan dari Belanda. Saat itu kegiatan pemuda Indonesia dibatasi, tidak boleh banyak kegiatan dalam bentuk apapun.

Setelah Indonesia merdeka, maka kemajuan renang mulai nampak lagi. Lebih-lebih setelah perkumpulan renang di Indonesia, sejalan dengan munculnya pembangunan kolam renang di kota-kota besar. Kolam renang yang pertama dibangun di Indonesia berada di kota Bandung, yaitu kolam renang Cihampelas, dengan mata airnya yang cukup besar.

Pendapat Muhajir (2007: 83) mengungkapkan bahwa Perserikatan Berenang Seluruh Indonesia (PBSI) didirikan di Indonesia, dan kemudian tahun

1952 PBSI diterima sebagai anggota FINA (organisasi renang dunia). Dan pada tahun 1957 PBSI diubah namanya menjadi PRSI (Persatuan Renang Seluruh Indonesia).

Pendapat Dewayani (1998: 6-12) sebelum melakukan renang, perlu mengetahui dan mengenal peralatan yang digunakan agar kita dapat berenang dengan aman dan mudah, alat yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Ban/pelampung

Ban atau pelampung sangatlah membantu dalam kegiatan pembelajaran renang, apalagi untuk anak yang belum mahir dalam berenang. Ban atau pelampung ini ada yang dari bahan karet atau plastik. Ban ini berfungsi untuk membantu tubuh agar tetap dapat mengapung di permukaan air.



Gambar 1. Ban/Pelampung
(<https://www.google.com/search?q=gambar+ban+atau+pelampung>)

2) Kacamata Renang

Kacamata renang berperan penting untuk melindungi mata. Saat berenang, mata biasanya mudah mengalami iritasi dan perih karena terkena air yang

mengandung kaporit atau bahan kimia. Oleh karena itu, perlu dilakukan pencegahan iritasi pada mata yaitu dengan cara menggunakan kacamata renang.



Gambar 2. Kacamata Renang
(<https://www.google.com/search?q=kacamata+renang>)

3) Baju Renang

Baju renang dirancang khusus untuk memudahkan perenang pada saat bergerak di dalam air. Biasanya bahan yang dipakai untuk membuat baju renang itu elastis dan tipis agar saat berenang tidak menambahi beban perenang.



Gambar 3. Baju Renang
(<https://www.google.com/search?q=baju+renang>)

4) Kaki Katak (*Fin*)

Kaki katak atau fin berfungsi untuk mengubah kekuatan otot dari pada dan pinggang menjadi energi atau daya dorong air saat bergerak di dalam air.



Gambar 4. Kaki Katak/*Fin*
(<https://www.google.com/search?q=kaki+katak>)

5) Papan Pelampung

Papan pelampung dipergunakan untuk belajar mengapungkan badan dan meluncur. Selain itu papan pelampung juga dapat membentuk kaki agar tidak tenggelam dan tetap mengapung di permukaan air. Pada renang gaya katak, papan pelampung memfokuskan diri pada gerakan kaki.



Gambar 5. Papan Pelampung
(<https://www.google.com/search?q=papan+pelampung>)

6) Pengayun Tangan (*Hand Paddle*)

Handle paddle pemakaiannya mirip dengan kaki katak, kalau kaki katak digunakan di telapak kaki, maka alat ini dipasang di telapak tangan. Fungsi *Hand Paddle* yakni untuk mempermudah gerakan tangan ketika berenang. Selain itu pengayun ini berfungsi untuk mempercepat jarak tempuh.



Gambar 6. *Handle Paddle*

<https://www.google.com/search?safe=active&q=gambar+hand+paddle+renang>

7) *Pull Boy*

Pull boy ini membantu kaki agar mudah *balance* di dalam air. Cara pakainya yakni dengan menjepitnya di antara kedua paha. Pelampung ini digunakan untuk melatih kelancaran gaya kupu-kupu dengan menggunakan *pull boy* ini kaki yang cenderung tenggelam akan naik kepermukaan air. Cara menggunakannya dijepit antara dua paha.



Gambar 7. *Pull Boy*

<https://www.google.com/search?q=gambar+pull+boy>

8) Penutup kepala

Penutup kepala berguna untuk melindungi kulit kepala dari air kolam renang yang umumnya mengandung bahan kimia yang membuat rambut menjadi kaku dan lepek setelah berenang. Kaporit dan klorin cukup rentan untuk kesehatan kulit kepala, maka dari itu perlu menggunakan penutup kepala. Penutup kepala ini disarankan untuk orang yang memiliki rambut panjang, karena rambut panjang dapat mengganggu penglihatan atau menutupi wajah saat berenang.



Gambar 8. Penutup Kepala
[\(https://www.google.com/search?q=gambar+penutup+kepala\)](https://www.google.com/search?q=gambar+penutup+kepala)

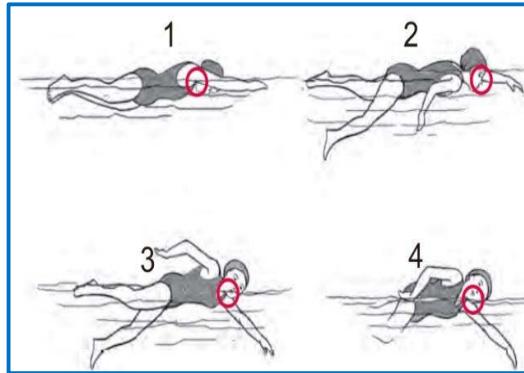
b. Gaya dalam Olahraga Renang

Olahraga renang terdiri dari macam-macam gaya. Gaya dalam olahraga renang meliputi gaya bebas (gaya *crawl*), gaya dada (*breast stoke*), gaya punggung (*back stoke*), dan gaya kupu-kupu (*butterfly stoke*).

1) Gaya Bebas (*Crawl*)

Gaya *crawl* adalah gaya dari ujung tangan sampai ujung kaki berada di satu garis lurus di permukaan air. Adapun serangkaian gerakan kaki menurut Sukintoko (1983: 101-106) dalam gaya *crawl* yaitu:

- a) Tangan kanan masuk ke dalam air selebar bahu dengan telapak tangan menghadap ke bawah. Udara dikeluarkan dari mulut dalam suatu aliran yang tetap.
- b) Momentum ke bawah yang ditimbulkan oleh tangan selama *recovery* menyebabkan tangan tenggelam ke bawah. Lengan yang menarik ke belakang dengan tangan masih ke belakang.
- c) Tangan kanan terus bergerak ke bawah sampai kembali ke garis tengah.
- d) Ketika otot lengan sudah berkontraksi secara aktif menekan lengan kanan kebawah dan tangan kiri mulai mendorong ke belakang dengan kuat.
- e) Lengan kiri telah hampir menyelesaikan dorongannya dan sekarang perenang menggunakan tenaga kedua tangan.
- f) Ketika lengan kiri menyelesaikan dorongannya kaki kiri menjelak ke bawah dengan kuat. Gerakan ini membatalkan efek gerakan ke atas dari lengan yang menekan pinggung perenang.
- g) Ketika tangan kanan menekan kebawah, siku mulai menekuk.
- h) Posisi *elbow-up* dari lengan yang menarik dan mulai *recovery* dari tangan kiri.
- i) Tangan kanan hampir selesai menariknya dan tangan mulai memutar pada sumbu longitudinal. Jumlah udara yang dikeluarkan mulai bertambah setelah tangan kanan selesai dengan tarikannya dan kepala mulai memutar pada sumbu longitudinalnya. Jumlah udara yang dikeluarkan semakin bertambah.
- j) Kepala terus memutar ke samping ketika dagu nampak mengikuti gerakan siku ketika siku bergerak ke belakang. Tangan yang menarik mulai memutar dan kembali ke garis tengah bawah.
- k) Mulut perenang lebih membuka ketika volume udara yang keluar bertambah.
 - l) Tangan yang menarik tidak lagi menghadap langsung ke belakang, tetapi kira-kira bersudut 45 derajat.
- m) Jejakan ke bawah dari kaki kanan mulai ketika lengan kanan menyelesaikan dorongannya.
- n) Tangan diputar, sehingga telapak tangan menghadap arah badan. Perenang membuka matanya dan mulai menarik nafas.
- o) Jejakan ke bawah kaki kanan berakhir ketika perenang mulai menggerakan lengan kanannya ke depan.
- p) Kepala mulai memutar kembali ke arah garis tengah badan ketika *recovery* tangan kanan mengayunkan ke depan.
- q) Perenang mulai mengeluarkan udara ketika muka hampir masuk semuanya. Tangan kanan hampir masuk air lagi untuk memulai gerakan pertama lagi.



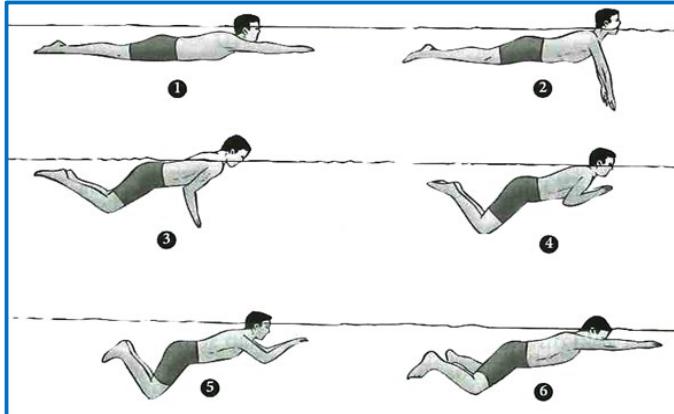
Gambar 9. Renang Gaya Crawl
[\(<https://www.google.com/search?q=gambar+renang+gaya+crawl>\)](https://www.google.com/search?q=gambar+renang+gaya+crawl)

2) Gaya Dada (*breast stoke*)

Gaya dada biasa sebagian orang juga sering mengatakan dengan sebutan gaya katak, karena dalam gaya berenang yang satu ini mirip seperti gerakan katak pada umumnya. Dari gerakan tangan yang mengayun ke bawah dan kaki yang diteukuk layaknya katak yang sedang berjalan, sedangkan untuk serangkaian renang gaya dada, yaitu:

- a) Kaki lurus ke belakang, lengan lurus ke depan, dengan telapak tangan miring ke luar dan kepala kira-kira 80% masuk dalam air.
- b) Kedua tangan dibuka ke samping selebar bahu.
- c) Kedua tangan mulai menarik. Jarak antara kedua tangan selebar bahu dan telapak tangan menghadap ke belakang. Napas dikeluarkan dari hidung atau mulut.
- d) Siku-siku mulai dibengkokkan dan lengan atas berputar, tangan menarik dengan kuat.
- e) Seperti nomor 4, telapak tangan mulai diputarkan ke dalam, dan kepala mulai terangkat sedikit.
- f) Mengambil napas dilakukan pada saat tangan siap didorong ke depan.
- g) Setelah selesai mengambil nafas, tangan mulai digerakkan ke depan. Kepala dimasukkan ke dalam air kembali. Kaki ditarik ke pantat, sedangkan lengan terus bergerak ke depan sebagai akibat diluruskannya siku-siku.
- h) Kaki berada dalam posisi “*plotar-flexed*” dan lengan mendekati penyelesaian lurus.
- i) Kaki mendorong kebelakang. Napas ditahan dan tidak akan mulai mengeluarkannya sampai tarikan tangan yang berikutnya dimulai. Hingga kaki mulai rapat.

- j) Lengan sudah lurus, perenang menyesuaikan tendangannya dan memusatkan perhatiannya pada keseimbangan badannya agar supaya terbentang lurus horizontal. Selanjutnya kembali dari sikap permulaan lagi.



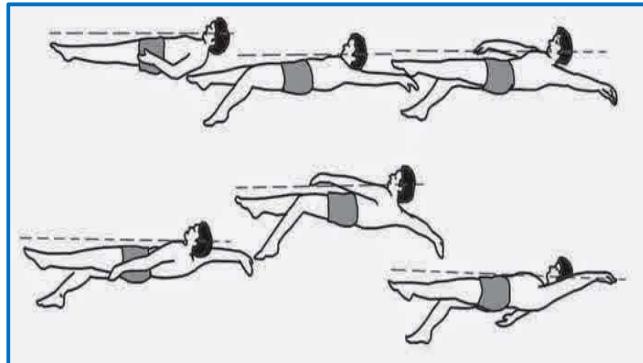
Gambar 10. Renang Gaya Dada
[\(<https://www.google.com/search?q=gambar+renang+gaya+dada>\)](https://www.google.com/search?q=gambar+renang+gaya+dada)

3) Renang Gaya Punggung (*back stoke*)

Gaya punggung biasanya jarang diberikan kepada anak usia sekolah dasar karena dalam pembelajaran gaya ini punggung adalah anggota badan yang digunakan sebagai tumpuan, sama halnya seperti gaya *crawl* gaya ini juga menggunakan satu garis lurus di permukaan air dari ujung tangan sampai kaki tetapi dalam gaya *crawl* menggunakan posisi badan tengkurap sedangkan gaya punggung dalam posisi badan menghadap ke atas. Adapun serangkaian gerakan gaya punggung menurut Sukintoko (1983: 126-132), yaitu:

- Lengan kiri masuk ke air langsung di atas bahu, dengan jari kelingking masuk ke dalam air lebih dahulu. Tangan kanan telah menyelesaikan dorongannya dan mulai bergerak ke atas dalam *recovery*-nya
- Momentum ke bawah yang ditimbulkan oleh lengan kiri selama setelah terakhir dari fase *recovery* menyebabkan lengan dengan siku masih lurus itu tenggelam dan lurus tenggelam ke dalam air. Tangan kanan pada saat yang sama dengan kaki kiri bergerak keatas.
- Tenaga otot mengambil alih kontrol dari lengan kanan ketika lengan itu menarik ke bawah. Lengan kanan mulai memecah permukaan, ketika ini menekuk pada pergelangan tangan.

- d) Siku kiri mulai menekuk ketika lengan ditarik ke arah bawah dan samping.
- e) Telapak tangan dari tangan yang menarik hampir langsung menghadapi ke belakang. Lengan kanan melakukan *recovering* langsung ke atas. Kaki kanan mulai bergerak keatas dengan sudut diagonal.
- f) Ketika tangan kiri melewati bahu, tekukan siku mencapai maksimum 90 derajat. *Recovery* lengan memulai memutar, memutar telapak tangan kearah luar dari badan.
- g) Siku pada lengan yang mulai mendorong, mulai merentang ketika tangan telah melewati bahu. *Recovery* lengan yang berada langsung di atas bahu, diputar sehingga telapak tangan langsung menghadap ke luar. Perenang menutup mulut agar tidak kemasukan air yang menetes dari lengan yang melakukan *recovery*.
- h) Posisi lengan kiri di rubah, mendekati telapak tangan ke badan, dan mendorong hampir langsung ke arah bawah. Lengan yang melakukan *recovery* berjalan pada jalur vertikalnya.
- i) Lengan kiri menyelesaikan dorongannya dengan siku terlentang sepenuhnya dan telapak tangan turun tiga sampai enam inci di bawah pinggul. Dorongan ke bawah dari tangan membantu menaikkan bahu.
- j) Ketika tangan kanan masuk ke air, dengan telapak tangan menghadap ke luar, lengan kiri mulai *recovery* ke atasnya.
- k) Bahu kiri memecah (ke luar) air sebelum lengan kiri melakukan *recovery* di luar air. Bersiap-siap melakukan tarikan.
- l) Tarikan dari tangan kanan dilakukan dengan siku lurus ketika tangan kiri mulai *recovery* di luar airnya. Kaki kiri bergerak kebawah secara diagonal.
- m) Tekukan dari lengan kanan menjadi nyata ketika tangan menekan ke samping.
- n) Tangan kanan melakukan dorongannya langsung kearah belakang.
- o) Lengan yang menarik telah menyelesaikan tarikannya selanjutnya untuk melakukan mendorong
- p) Ketika lengan kanan mulai dengan dorongan ke bawahnya, kaki kiri terus menjelak ke atas secara diagonal.
- q) Tangan kiri, telapak tangan keluar, melanjutkan gerakan *recovery* nya ketika tangan kanan mendorong ke belakang dan ke bawah.
- r) Lengan kanan menyelesaikan dorongannya, sedangkan tangan kiri hampir menyelesaikan *recovery* nya. Siklus gaya sepenuhnya, selesai.

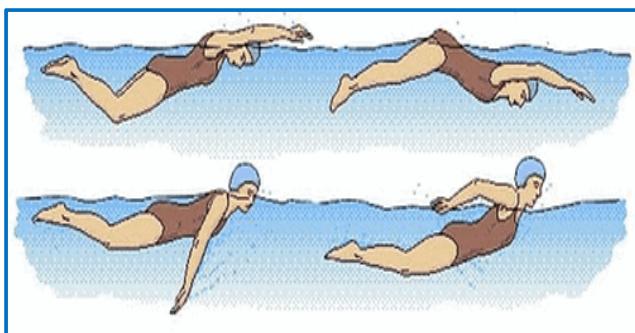


Gambar 11. Renang Gaya Punggung
(<https://www.google.com/search?q=gambar+renang+gaya+punggung>)

4) Renang Gaya Kupu-kupu

Gaya kupu-kupu salah satu juga yang jarang diberikan kepada anak usia sekolah dasar, selain teknik dalam gaya ini susah untuk dilakukan secara instan kecuali apabila anak tersebut terdaftar dalam les privat. Dalam gaya ini ada hentakan di dalam air saat berenang, hentakan itulah yang membuat gaya ini mirip dengan seekor kupu-kupu yang sedang terbang. Adapun serangkaian gerakan gaya kupu-kupu menurut Murni (2000: 14-18) yaitu:

- a) Gerakan kaki gaya kupu-kupu.
Pada gerakan kaki gaya kupu-kupu terdapat beberapa gerakan dasar antara lain mengayun dan menekan kupu-kupu.
- b) Gerakan lengan tangan gaya
Gerakan dasar pada gerakan lengan dan tangan gaya kupu-kupu adalah melempar, mengayun, menarik, mendorong, dan memutar.



Gambar 12. Renang Gaya Kupu-kupu
(<https://www.google.com/search?q=gambar+renang+gaya+kupu-kupu>)

c. Sarana dan Prasarana Olahraga Renang

Olahraga renang membutuhkan sarana dan prasaran, salah satunya yaitu kolam. Pendapat Purwandono (2008: 52) yang mengutip Colwin bahwa ukuran ideal kolam renang adalah 50 meter x 21 meter. Ukuran tersebut merupakan ukuran standar olimpiade. Pendapat Hisyam (1991: 63) disebutkan tentang sarana dan prasarana kolam renang sebagai berikut:

1) Bentuk Kolam Renang

Terdapat dua ukuran kolam renang yang digunakan, yakni kolam renang sepanjang 50 meter untuk lintasan panjang. Serta ukuran 25 meter untuk lintasan pendek. Sementara untuk kedalaman kolamnya sendiri yaitu 1,35 meter, mulai dari 1,0 meter lintasan pertama hingga paling sedikit 6,0 meter.

2) Lintasan

Lebar lintasan dari kolam renang minimum 2,5 m. Dengan jarak dari tepi sekitar 0,2 m di luar lintasan pertama dan terakhir. Masing-masing dari lintasan tersebut dibagi oleh tali lintasan yang panjangnya sama dengan panjang lintasan. Tali itu sendiri terbuat dari pelampung yang berukuran kecil dan diikat dengan seutas tali. Pelampung tersebut dapat berputar bila terkena gelombang, dan masing-masing pelampung dibedakan berdasarkan warnanya. Warna pelampungnya yaitu hijau khusus untuk lintasan 1 dan 8, biru khusus untuk lintasan 2, 3, 6, serta 7. Sementara kuning khusus untuk lintasan 4 dan 5.

3) Pengukur Waktu

Dalam pertandingan skala internasional, biasanya telah dipasangi papan sentuh pengukur otomatis pada kedua sisi kolam renang. Ketebalan dari papan

sentuh itu sendiri yaitu 1 cm. Perenang menyentuh papan tersebut pada saat melakukan pembalikan dan *finish*.

4) Balok Start

Dalam setiap balok start terdapat pengeras suara yang berfungsi untuk membunyikan tembakal pistol sebagai tanda *start*. Ukuran balok *start* sendiri yaitu $0,5 \times 0,5$ m, dengan tinggi antara 0,5 m hingga 0,75 m dari permukaan air.

5) Air

Temperatur air 24° Celcius minimum atau sama dengan 77° Fahrenheit minimum. Ketinggian air selama berlangsungnya pertandingan, air di dalam kolam harus dijaga pada ketinggian yang tetap, tanpa gerak-gerakan yang terasa.

6) Pemeliharaan Air

Untuk menjamin air kolam cukup dan memenuhi kebutuhan serta memenuhi kesehatan, kolam renang harus memiliki peralatan:

- a) Sistem penyaring dan mengalirkan kembali
- b) Disinfektan
- c) Mengontrol PH
- d) Jumlah Kebasaan (*alkalinity*)

7) Penerangan

Ada tiga penerangan yang digunakan di dalam kolam renang, yaitu: lampu dalam kolam (*underwater*), lampu di atas kolam (*overhead*), dan lampu menyemprot (*spot*). Tujuan utama penerangan dalam kolam adalah untuk menerangi permukaan air pada waktu malam hari, selama ada kegiatan pertunjukan di air, misalnya *watershow*, balet dan kegiatan lainnya.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan digunakan untuk mendukung dan memperkuat teori yang sudah ada, di samping itu dapat digunakan sebagai pedoman/pendukung dari kelancaran penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Apriyanto (2006) dengan judul “Minat Mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan terhadap Pelatihan Instruktur *Fitness* di Klinik Kebugaran”. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Ikora tahun angkatan 2002 dan 2003 yang berjumlah 84 orang. Data penelitian diambil dengan menggunakan angket (kuisioner). Teknik analisis data yang dipakai adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa prodi ikora tahun angkatan 2002 dan 2003 berjumlah 84 orang terdiri dari 12 orang mahasiswa atau 14,29% termasuk dalam kategori sedang, 67 mahasiswa atau 79,76% termasuk dalam kategori tinggi, dan 5 mahasiswa atau 5,95% termasuk dalam kategori rendah. Jadi dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa Prodi Ikora tahun 2002 dan 2003 terhadap pelatihan instruktur termasuk dalam kategori tinggi.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sahid (2007) yang berjudul “Minat Siswa Kelas VII SMP 2 Pundong Bantul dalam Mengikuti Pembelajaran Bola Voli.” Penelitian ini menggunakan metode survei yang bertempat di SMP 2 Pundong Bantul. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 200 siswa, sedangkan sampelnya sebanyak 60 siswa yang diambil dengan proposional random

sampling. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif menggunakan persentase. Hasil penelitian ini adalah minat siswa kelas VII SMP 2 Pundong Bantul dalam mengikuti pembelajaran bola voli sangat tinggi.

C. Kerangka Berpikir

Minat merupakan pernyataan psikis yang bersifat abstrak sehingga tidak dapat diamati secara langsung. Dalam minat ini terdapat gejala-gejala sikap, perubahan dan tingkah laku seseorang terhadap objek yang diamati. Dalam minat terdapat unsur yang sangat penting yaitu berupa pikiran rasa senang, mempunyai perhatian, dan keinginan untuk melakukan tindakan yang nyata sesuai dengan kuat lemahnya dorongan untuk mendapatkan objek minat.

Jadi seorang yang mempunyai minat terdapat sesuatu objek dalam diri orang tersebut terdapat pemikiran rasa senang yang akan diminatinya, serta akan berusaha berhubungan lebih aktif dengan objek yang diminati tersebut keterkaitan bagi seseorang terhadap sesuatu sesuatu objek dapat ditimbulkan dari diri sendiri dan dapat pula ditimbulkan karena adanya faktor dorongan dari luar dirinya. Jadi minat seseorang akan dapat terbentuk dengan baik apabila orang tersebut memang mempunyai minat dan perhatian dari dalam dirinya sendiri dan didukung oleh faktor pendukung dari luar dirinya, sehingga keberminatan dan ketertarikan terhadap objek tertentu semakin kuat.

BAB III **METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Pendapat Sugiyono (2007: 147), menyatakan bahwa penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Imogiri, yang beralamat di Jalan Imogiri Timur KM. 14, Wukirsari, Imogiri, Manggung, Wukirsari, Kec. Imogiri, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55191. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2019.

C. Populasi Penelitian

Pendapat Arikunto (2010: 173) menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Imogiri yang berjumlah 90 peserta didik. Teknik *sampling* menggunakan *total sampling*, yaitu seluruh populasi dari siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Imogiri yang berjumlah 90 siswa yang mengikuti pembelajaran renang diambil semua untuk menjadi sampel. Rincian sampel penelitian disajikan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah		Σ
		Putra	Putri	
1	XI IPS 1	12	15	27
2	XI IPS 2	14	18	32
3	IV	15	18	33
Jumlah				90

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 92 siswa, tetapi ada 2 siswa yang berhalangan hadir pada saat penelitian berlangsung. Jadi data yang terambil hanya ada 90 siswa.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pendapat Arikunto, (2010: 118) menyatakan bahwa “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020. Definisi operasionalnya yaitu suatu kecenderungan dalam diri siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Imogiri untuk tertarik serta mempunyai perhatian terhadap pembelajaran renang, dilihat dari faktor dari dalam seperti motivasi, perhatian, perasaan dan faktor dari luar seperti keluarga, guru, fasilitas, masyarakat atau lingkungan yang diukur menggunakan angket.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Pendapat Arikunto (2010: 168), menyatakan bahwa angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai,

dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Pendapat Hadi dalam (Priyadi, 2018: 40) menerangkan bahwa modifikasi Skala Likert dengan meniadakan kategori jawaban di tengah mempunyai tiga alasan, sebagai berikut:

- Kategori ragu-ragu (*undecided*) mempunyai arti ganda dan bisa diartikan belum dapat memutuskan dan memberikan jawaban.
- Kategori di tengah menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah (*central tendency effect*) terutama bagi yang ragu-ragu atas arah kecenderungan jawaban.
- Kategori SS-ST-TS-STS merupakan untuk melihat kecenderungan pendapat responden, ke arah setuju atau tidak setuju. Kategori jawaban di tengah akan menghilangkan sebagian besar data penelitian sehingga mengurangi banyak informasi yang dapat dijaring dari para responden.

Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket

Pernyataan	Alternatif Pilihan			
	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Penyusunan instrumen, Hadi (1991: 9), menyatakan bahwa digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mendefinisikan konstrak. Konstrak dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA N 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020.
- Menyidik faktor. Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan menandai faktor-faktor yang akan diteliti. Minat seseorang dipengaruhi oleh adanya dua faktor yaitu faktor intrinsik meliputi motivasi, perhatian, dan perasaan.

- c. Menyusun butir-butir instrumen. Menyusun butir-butir pertanyaan, maka faktor-faktor tersebut di atas dijabarkan menjadi kisi-kisi angket. Setelah itu dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan. Butir pertanyaan dalam angket yang akan digunakan untuk memperoleh data mengenai minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA N 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020.
- d. Instrumen ini selanjutnya dikonsultasikan kepada ahli atau dosen pembimbing guna memperoleh masukan dari dosen pembimbing atau ahli. Selanjutnya mengadakan perbaikan instrumen sesuai masukan dari dosen pembimbing atau ahli. Validasi dalam penelitian dilakukan kepada dosen ahli, yaitu dosen yaitu Bapak Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. Sesudah melakukan serangkaian konsultasi dan diskusi mengenai instrumen penelitian yang digunakan (angket penelitian), maka instrumen tersebut dinyatakan layak dan siap untuk digunakan dalam mengambil data-data penelitian. Kisi-kisi instrumen pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas

Konstrak	Faktor	Indikator	No Soal		Σ
			+	-	
Minat Siswa Kelas XI IPS dalam Pembelajaran Renang di SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2019/2020.	Intrinsik	Motivasi	1, 2, 3, 5, 6, 7	4	7
		Perhatian	9, 10, 12	8, 11	5
		Perasaan	13, 15, 16, 17	14	5
	Ekstrinsik	Keluarga	18, 19, 21, 22	20	5
		Guru	23, 24, 25, 27	26, 28	6
		Fasilitas	30, 31	29, 32, 33, 34	6
		Lingkungan	35, 36, 38	37	4
Jumlah			26	12	38

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta surat izin penelitian dan koordinasi.
- b. Peneliti mencari data siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Imogiri.
- c. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- e. Setelah memperoleh data penelitian data diolah menggunakan analisis statistik kemudian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

F. Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini tidak menggunakan uji coba instrumen, karena dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik *one shoot*. Pendapat Ghazali (2011: 48), “*One shoot* atau pengukuran sekali saja, pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur jawaban antar pernyataan.” Hasil analisis sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Pendapat Arikunto (2010: 96) bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Menghitung validitas menggunakan rumus korelasi yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* (Arikunto, 2010: 46). Nilai r_{xy} yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* pada taraf signifikansi 0,05.

Bila $r_{xy} > r_{tab}$ maka item tersebut dinyatakan valid. Perhitungannya menggunakan SPSS 20. Hasil uji validitas instrumen pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen

Butir	r hitung	r tabel (df 90;5%)	Keterangan
01	0,252	0,205	Valid
02	0,017	0,205	Tidak Valid
03	0,280	0,205	Valid
04	0,271	0,205	Valid
05	0,664	0,205	Valid
06	0,724	0,205	Valid
07	0,424	0,205	Valid
08	-0,086	0,205	Tidak Valid
09	0,387	0,205	Valid
10	0,638	0,205	Valid
11	0,531	0,205	Valid
12	0,850	0,205	Valid
13	0,803	0,205	Valid
14	0,319	0,205	Valid
15	0,404	0,205	Valid
16	0,785	0,205	Valid
17	0,531	0,205	Valid
18	0,772	0,205	Valid
19	0,629	0,205	Valid
20	0,438	0,205	Valid
21	0,436	0,205	Valid
22	0,620	0,205	Valid
23	0,552	0,205	Valid
24	0,539	0,205	Valid
25	0,598	0,205	Valid
26	0,244	0,205	Valid
27	0,770	0,205	Valid
28	0,320	0,205	Valid
29	0,125	0,205	Tidak Valid
30	0,620	0,205	Valid
31	0,288	0,205	Valid
32	-0,065	0,205	Tidak Valid
33	0,160	0,205	Tidak Valid
34	0,522	0,205	Valid
35	0,768	0,205	Valid
36	0,663	0,205	Valid
37	0,260	0,205	Valid
38	0,272	0,205	Valid

Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa dari 38 butir terdapat lima butir gugur, yaitu butir nomor 2, 8, 29, 32, 33. Hal tersebut dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga terdapat 33 butir valid yang digunakan untuk penelitian. Kisi-kisi instrumen penelitian disajikan pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas

Konstrak	Faktor	Indikator	No Soal		Σ
			+	-	
Minat Siswa Kelas XI IPS dalam Pembelajaran Renang di SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2019/2020.	Intrinsik	Motivasi	1, 2, 4, 5, 6	3	6
		Perhatian	7, 8, 10	9	4
		Perasaan	11, 13, 14, 15	12	5
	Ekstrinsik	Keluarga	16, 17, 19, 20	18	5
		Guru	21, 22, 23, 25	24, 26	6
		Fasilitas	27, 28	29	3
		Lingkungan	30, 31, 33	32	4
Jumlah			25	8	33

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010: 41). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sahih saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk memperoleh reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2010: 47). Berdasarkan hasil analisis, hasil uji reliabilitas instrumen pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,926	33

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Pendapat Azwar (2016: 163) menyatakan bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Rendah

(Sumber: Azwar, 2016: 163)

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

X : skor

S : *standar deviasi*

(Sumber: Azwar, 2016: 163)

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase. Rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang dicari (frekuensi relatif)

F = frekuensi

N = jumlah responden

(Sumber: Sudijono, 2009: 40)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu tentang minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 33 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu faktor instrinsik dan ekstrinsik. Hasil analisis data dipaparkan sebagai berikut:

Deskriptif statistik data hasil penelitian minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 didapat skor terendah (*minimum*) 68,00, skor tertinggi (*maksimum*) 119,00, rerata (*mean*) 102,08, nilai tengah (*median*) 101,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 117,00, *standar deviasi* (SD) 12,56. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Deskriptif Statistik Minat Siswa Kelas XI IPS dalam Pembelajaran Renang di SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2019/2020

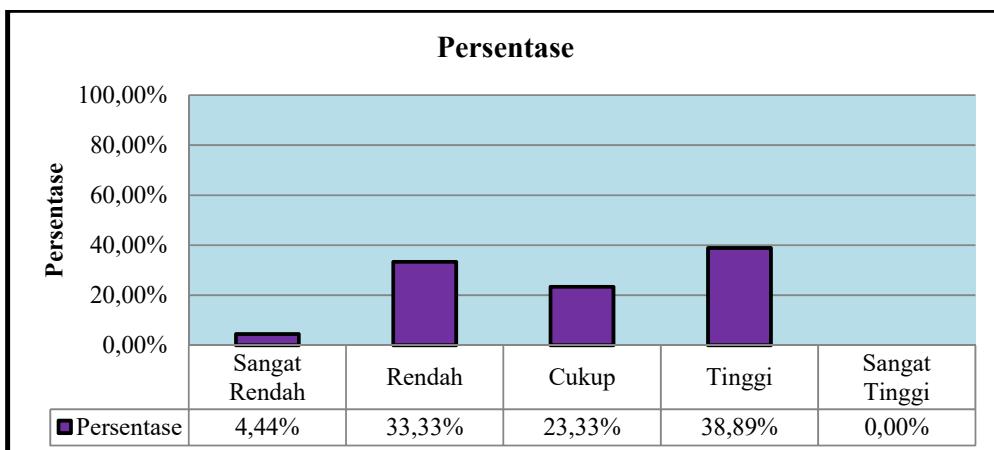
Statistik	
<i>N</i>	90
<i>Mean</i>	102,08
<i>Median</i>	101,00
<i>Mode</i>	117,00
<i>Std. Deviation</i>	11,67
<i>Minimum</i>	68,00
<i>Maximum</i>	119,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 disajikan pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Norma Penilaian Minat Siswa Kelas XI IPS dalam Pembelajaran Renang di SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2019/2020

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$119,59 < X$	Sangat Tinggi	0	0,00%
2	$107,97 < X \leq 119,59$	Tinggi	35	38,89%
3	$96,25 < X \leq 107,92$	Cukup	21	23,33%
4	$84,58 < X \leq 96,25$	Rendah	30	33,33%
5	$X \leq 84,58$	Sangat Rendah	4	4,44%
Jumlah			90	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 9 tersebut di atas, minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 dapat disajikan pada gambar 13 sebagai berikut:



Gambar 13. Diagram Batang Minat Siswa Kelas XI IPS dalam Pembelajaran Renang di SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2019/2020

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 13 di atas menunjukkan bahwa minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 4,44% (4 peserta didik), “rendah” sebesar 33,33% (30 peserta didik), “cukup” sebesar 23,33% (21 peserta didik), “tinggi” sebesar 38,89% (35 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 0,00% (0 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 102,08, dalam kategori “cukup”.

1. Faktor Instrinsik

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan faktor instrinsik didapat skor terendah (*minimum*) 32,00, skor tertinggi (*maksimum*) 56,00, rerata (*mean*) 47,42, nilai tengah (*median*) 47,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 53,00, *standar deviasi* (SD) 5,27. Dari 33 butir pernyataan yang termasuk faktor intrinsik sebanyak 17 butir. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Deskriptif Statistik Faktor Instrinsik

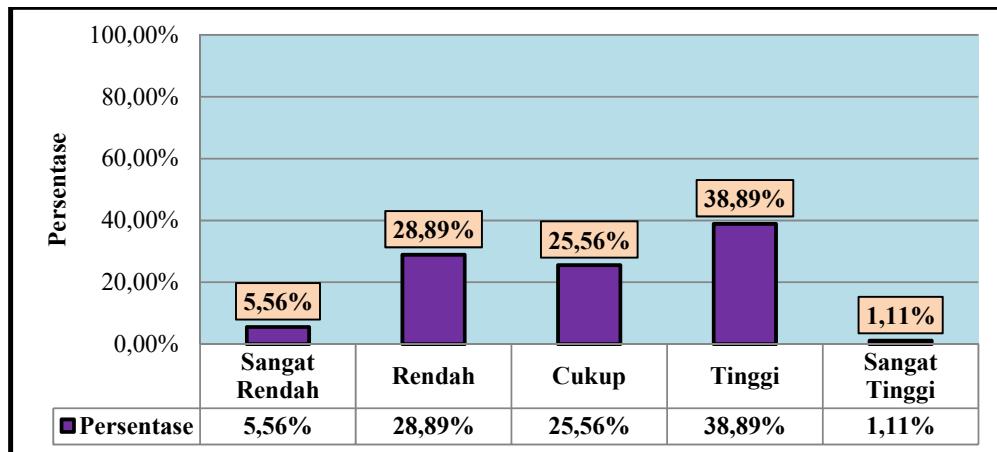
Statistik	
<i>N</i>	90
<i>Mean</i>	47,42
<i>Median</i>	47,00
<i>Mode</i>	53,00
<i>Std, Deviation</i>	5,27
<i>Minimum</i>	32,00
<i>Maximum</i>	56,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan faktor instrinsik disajikan pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Norma Penilaian Faktor Instrinsik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$55,33 < X$	Sangat Tinggi	1	1,11%
2	$50,06 < X \leq 55,33$	Tinggi	35	38,89%
3	$44,79 < X \leq 50,06$	Cukup	23	25,56%
4	$39,52 < X \leq 44,79$	Rendah	26	28,89%
5	$X \leq 39,52$	Sangat Rendah	5	5,56%
Jumlah			90	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 11 tersebut di atas, minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan faktor instrinsik dapat disajikan pada gambar 14 sebagai berikut:



Gambar 14. Diagram Batang Faktor Instrinsik

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 14 di atas menunjukkan bahwa minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan faktor instrinsik berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 5,56% (5 peserta didik), “rendah” sebesar 28,89% (26 peserta didik), “cukup” sebesar 25,56% (23 peserta didik), “tinggi” sebesar 38,89% (35 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 1,11% (1 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 47,42, minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan faktor instrinsik dalam kategori “cukup”.

Rincian mengenai minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator motivasi, perhatian, dan perasaan sebagai berikut:

a. Indikator Motivasi

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator motivasi didapat skor terendah (*minimum*) 12,00, skor tertinggi (*maksimum*) 23,00, rerata (*mean*) 18,92, nilai tengah (*median*) 19,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 20,00, *standar deviasi* (SD) 2,01. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Deskriptif Statistik Indikator Motivasi

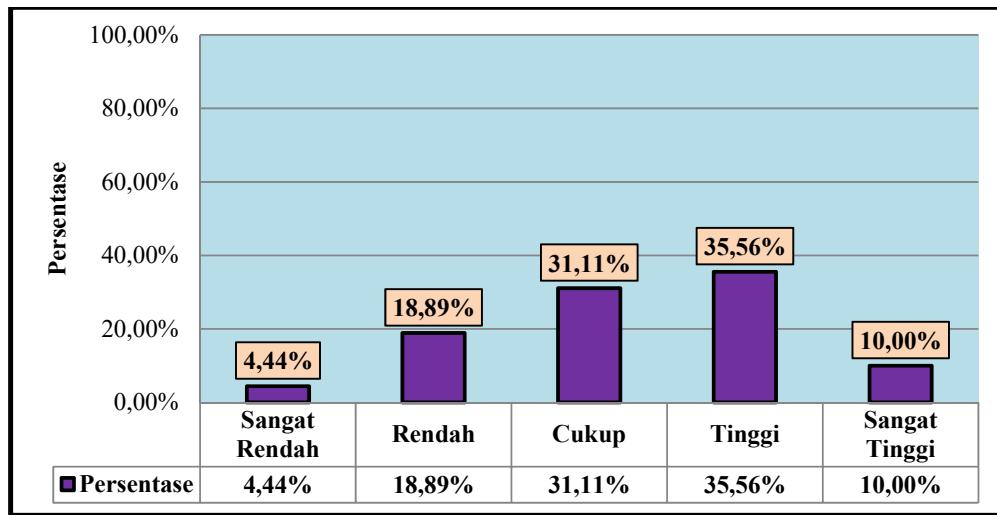
Statistik	
<i>N</i>	90
<i>Mean</i>	18.92
<i>Median</i>	19.00
<i>Mode</i>	20.00
<i>Std. Deviation</i>	2.01
<i>Minimum</i>	12.00
<i>Maximum</i>	23.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator motivasi disajikan pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Norma Penilaian Indikator Motivasi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$21,94 < X$	Sangat Tinggi	9	10.00%
2	$19,93 < X \leq 21,94$	Tinggi	32	35.56%
3	$17,92 < X \leq 19,93$	Cukup	28	31.11%
4	$15,91 < X \leq 17,92$	Rendah	17	18.89%
5	$X \leq 15,91$	Sangat Rendah	4	4.44%
Jumlah			90	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 13 tersebut di atas, minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator motivasi dapat disajikan pada gambar 15 sebagai berikut:



Gambar 15. Diagram Batang Indikator Motivasi

Berdasarkan tabel 13 dan gambar 14 di atas menunjukkan bahwa minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator motivasi berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 4,44% (4 peserta didik), “rendah” sebesar 18,89% (17 peserta didik), “cukup” sebesar 31,11% (28 peserta didik), “tinggi” sebesar 35,56% (32 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 10,00% (9 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 18,92, minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator motivasi dalam kategori “cukup”.

b. Indikator Perhatian

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator perhatian didapat skor terendah (*minimum*) 9,00, skor tertinggi (*maksimum*) 15,00, rerata (*mean*) 12,39, nilai tengah (*median*) 12,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 12,00, *standar deviasi* (SD) 1,85. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. Deskriptif Statistik Indikator Perhatian

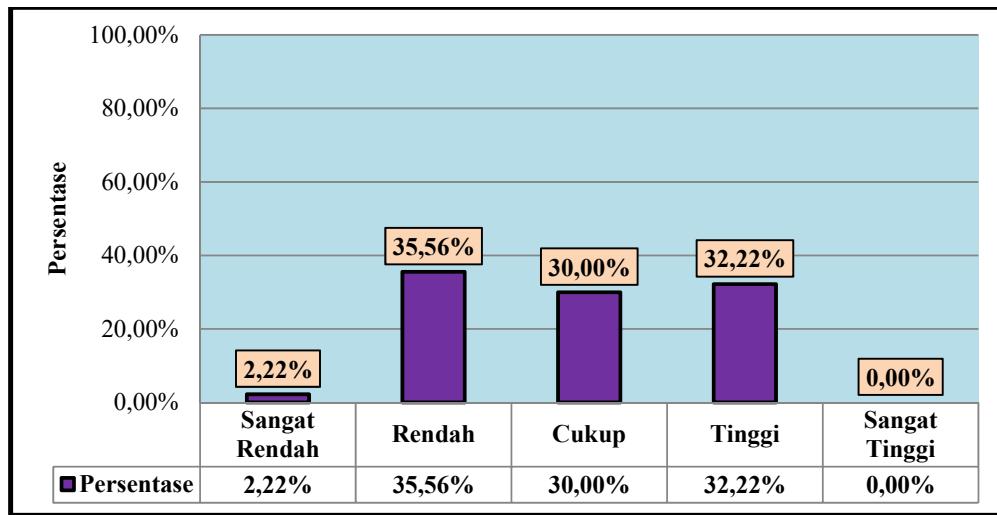
Statistik	
<i>N</i>	90
<i>Mean</i>	12.39
<i>Median</i>	12.00
<i>Mode</i>	12.00
<i>Std. Deviation</i>	1.85
<i>Minimum</i>	9.00
<i>Maximum</i>	15.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator perhatian disajikan pada tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 15. Norma Penilaian Indikator Perhatian

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$15,41 < X$	Sangat Tinggi	0	0.00%
2	$13,32 < X \leq 15,41$	Tinggi	29	32.22%
3	$11,47 < X \leq 13,32$	Cukup	27	30.00%
4	$9,38 < X \leq 11,47$	Rendah	32	35.56%
5	$X \leq 9,38$	Sangat Rendah	2	2.22%
Jumlah			90	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 15 tersebut di atas, minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator perhatian dapat disajikan pada gambar 16 sebagai berikut:



Gambar 16. Diagram Batang Indikator Perhatian

Berdasarkan tabel 15 dan gambar 16 di atas menunjukkan bahwa minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator perhatian berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 2,22% (2 peserta didik), “rendah” sebesar 35,56% (32 peserta didik), “cukup” sebesar 30,00% (27 peserta didik), “tinggi” sebesar 32,22% (29 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 0,00% (0 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 12,39, minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator perhatian dalam kategori “cukup”.

c. Indikator Perasaan

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator perasaan didapat skor terendah (*minimum*) 10,00, skor tertinggi (*maksimum*) 20,00, rerata (*mean*) 16,11, nilai tengah (*median*) 16,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 18,00, *standar deviasi* (SD) 2,15. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16 sebagai berikut:

Tabel 16. Deskriptif Statistik Indikator Perasaan

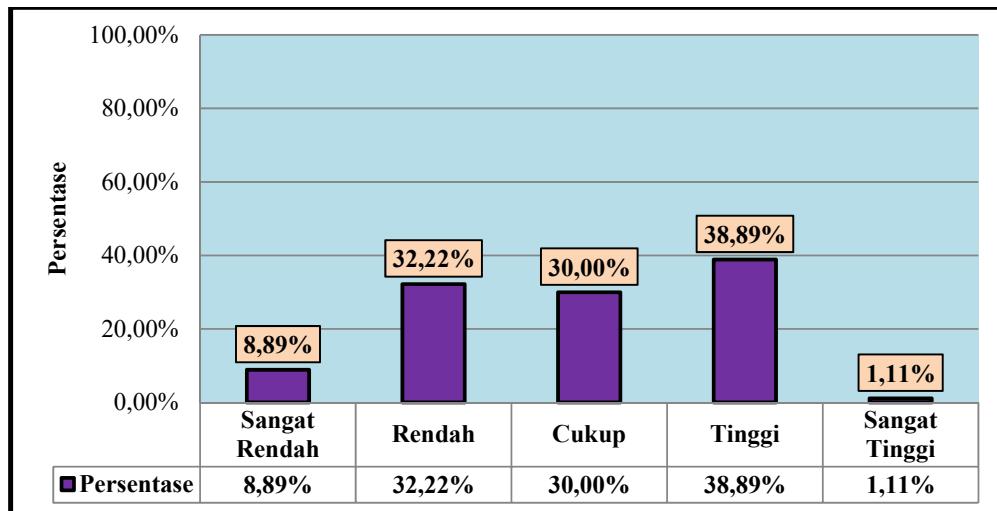
Statistik	
<i>N</i>	90
<i>Mean</i>	16.11
<i>Median</i>	16.00
<i>Mode</i>	18.00
<i>Std. Deviation</i>	2.15
<i>Minimum</i>	10.00
<i>Maximum</i>	20.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator perasaan disajikan pada tabel 17 sebagai berikut:

Tabel 17. Norma Penilaian Indikator Perasaan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$19,13 < X$	Sangat Tinggi	1	1.11%
2	$17,19 < X \leq 19,13$	Tinggi	35	38.89%
3	$15,04 < X \leq 17,19$	Cukup	27	30.00%
4	$13,10 < X \leq 15,04$	Rendah	29	32.22%
5	$X \leq 13,10$	Sangat Rendah	8	8.89%
Jumlah			90	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 17 tersebut di atas, minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator perasaan dapat disajikan pada gambar 17 sebagai berikut:



Gambar 17. Diagram Batang Indikator Perasaan

Berdasarkan tabel 17 dan gambar 17 di atas menunjukkan bahwa minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator perasaan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 1,11% (1 peserta didik), “rendah” sebesar 38,89% (35 peserta didik), “cukup” sebesar 30,00% (27 peserta didik), “tinggi” sebesar 38,89% (35 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 1,11% (1 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 16,11, minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator perasaan dalam kategori “cukup”.

2. Faktor Ekstrinsik

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan faktor ekstrinsik didapat skor terendah (*minimum*) 36,00, skor tertinggi (*maksimum*) 65,00, rerata (*mean*) 54,66, nilai tengah (*median*) 53,50, nilai yang sering muncul (*mode*) 64,00, *standar deviasi* (SD) 7,00. Dari 33 butir pernyataan yang termasuk butir ekstrinsik sebanyak 16 butir. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 18 sebagai berikut:

Tabel 18. Deskriptif Statistik Faktor Ekstrinsik

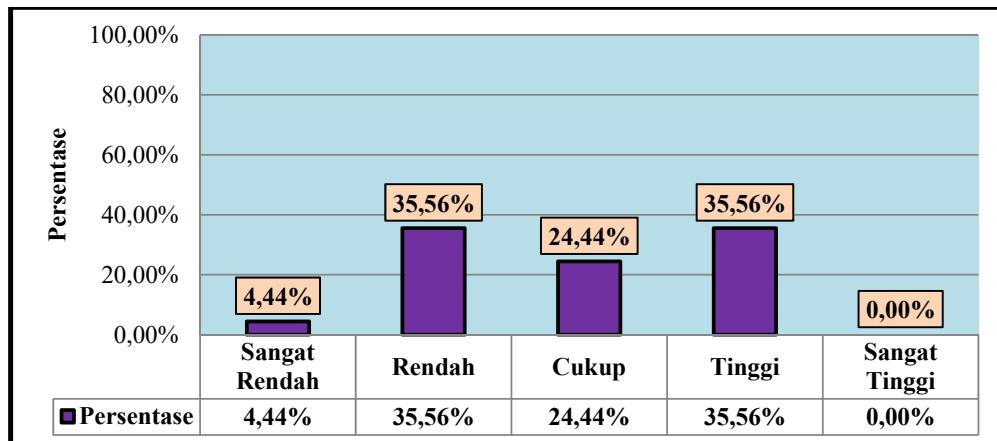
Statistik	
<i>N</i>	90
<i>Mean</i>	54,66
<i>Median</i>	53,50
<i>Mode</i>	64,00
<i>Std, Deviation</i>	7,00
<i>Minimum</i>	36,00
<i>Maximum</i>	65,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan faktor ekstrinsik disajikan pada tabel 19 sebagai berikut:

Tabel 19. Norma Penilaian Faktor Ekstrinsik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$65,16 < X$	Sangat Tinggi	0	0,00%
2	$58,16 < X \leq 65,16$	Tinggi	32	35,56%
3	$51,16 < X \leq 58,16$	Cukup	22	24,44%
4	$44,16 < X \leq 51,16$	Rendah	32	35,56%
5	$X \leq 44,16$	Sangat Rendah	4	4,44%
Jumlah			90	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 19 tersebut di atas, minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan faktor ekstrinsik dapat disajikan pada gambar 18 sebagai berikut:



Berdasarkan tabel 19 dan gambar 18 di atas menunjukkan bahwa minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan faktor ekstrinsik berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 4,44% (4 peserta didik), “rendah” sebesar 35,56% (32 peserta didik), “cukup” sebesar 24,44% (22 peserta didik), “tinggi” sebesar 35,56% (32 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 0,00% (0 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 54,66, minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan faktor ekstrinsik dalam kategori “cukup”.

Rincian mengenai minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator sebagai berikut:

a. Indikator Keluarga

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator keluarga didapat skor terendah (*minimum*) 9,00, skor tertinggi (*maksimum*) 19,00, rerata (*mean*) 14,92, nilai tengah (*median*) 15,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 18,00, *standar deviasi* (SD) 2,56. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 20 sebagai berikut:

Tabel 20. Deskriptif Statistik Indikator Keluarga

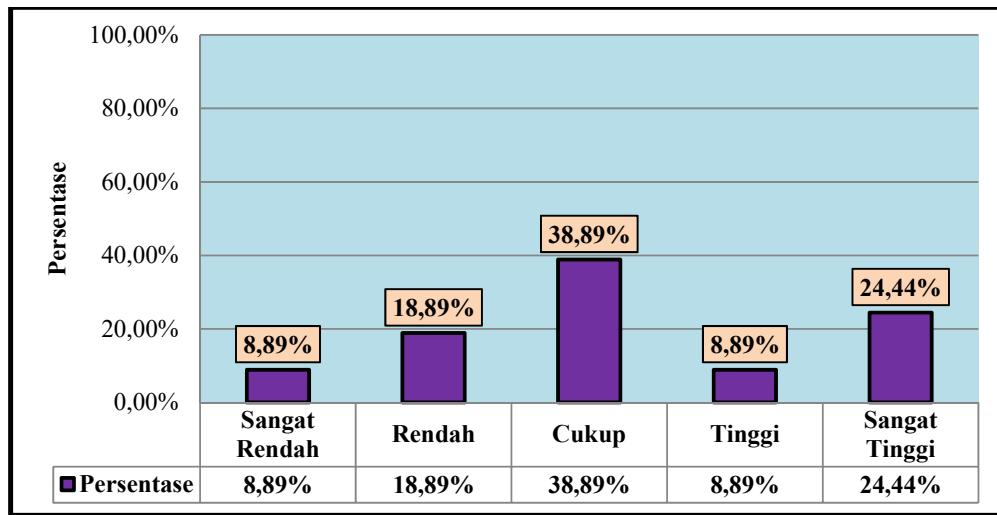
Statistik	
<i>N</i>	90
<i>Mean</i>	14.92
<i>Median</i>	15.00
<i>Mode</i>	18.00
<i>Std. Deviation</i>	2.56
<i>Minimum</i>	9.00
<i>Maximum</i>	19.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator keluarga disajikan pada tabel 21 sebagai berikut:

Tabel 21. Norma Penilaian Indikator Keluarga

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$17,94 < X$	Sangat Tinggi	22	24.44%
2	$16,20 < X \leq 17,94$	Tinggi	8	8.89%
3	$13,64 < X \leq 16,20$	Cukup	35	38.89%
4	$11,91 < X \leq 13,64$	Rendah	17	18.89%
5	$X \leq 11,91$	Sangat Rendah	8	8.89%
Jumlah			90	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 21 tersebut di atas, minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator keluarga dapat disajikan pada gambar 19 sebagai berikut:



Gambar 19. Diagram Batang Indikator Keluarga

Berdasarkan tabel 21 dan gambar 19 di atas menunjukkan bahwa minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator keluarga berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 8,89% (8 peserta didik), “rendah” sebesar 18,89% (17 peserta didik), “cukup” sebesar 38,89% (35 peserta didik), “tinggi” sebesar 8.89% (8 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 24,44% (22 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 14,92, minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator keluarga dalam kategori “cukup”.

b. Indikator Guru

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator guru didapat skor terendah (*minimum*) 13,00, skor tertinggi (*maksimum*) 24,00, rerata (*mean*) 19,67, nilai tengah (*median*) 19,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 22,00, *standar deviasi* (SD) 2,30. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 22 sebagai berikut:

Tabel 22. Deskriptif Statistik Indikator Guru

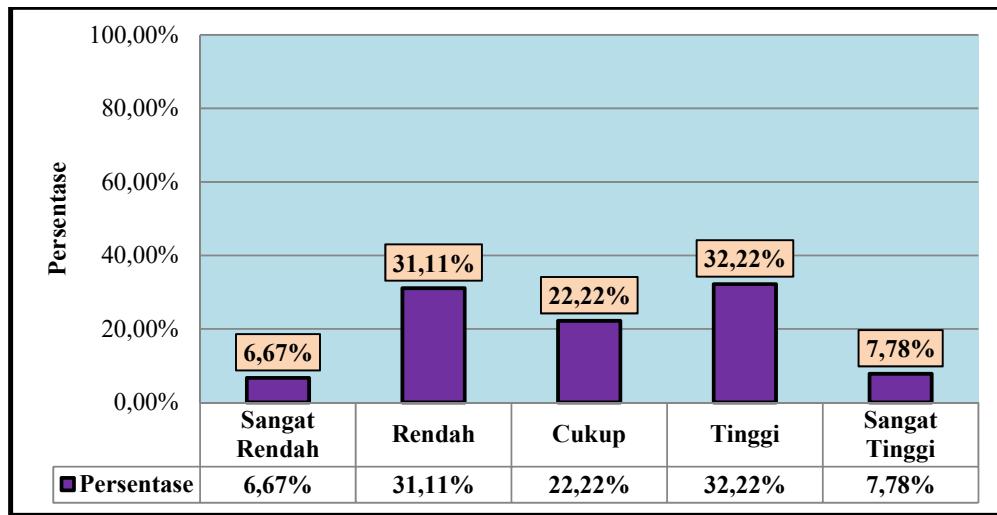
Statistik	
<i>N</i>	90
<i>Mean</i>	19.67
<i>Median</i>	19.00
<i>Mode</i>	22.00
<i>Std. Deviation</i>	2.30
<i>Minimum</i>	13.00
<i>Maximum</i>	24.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator guru disajikan pada tabel 23 sebagai berikut:

Tabel 23. Norma Penilaian Indikator Guru

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$22,69 < X$	Sangat Tinggi	7	7.78%
2	$20,82 < X \leq 22,69$	Tinggi	29	32.22%
3	$18,52 < X \leq 20,82$	Cukup	20	22.22%
4	$16,66 < X \leq 18,52$	Rendah	28	31.11%
5	$X \leq 16,66$	Sangat Rendah	6	6.67%
Jumlah			90	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 23 tersebut di atas, minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator guru dapat disajikan pada gambar 20 sebagai berikut:



Gambar 20. Diagram Batang Indikator Guru

Berdasarkan tabel 23 dan gambar 20 di atas menunjukkan bahwa minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator guru berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 6,67% (6 peserta didik), “rendah” sebesar 31,11% (28 peserta didik), “cukup” sebesar 22,22% (20 peserta didik), “tinggi” sebesar 32,22% (29 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 7,78% (7 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 19,67, minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator guru dalam kategori “cukup”.

c. Indikator Fasilitas

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator fasilitas didapat skor terendah (*minimum*) 4,00, skor tertinggi (*maksimum*) 12,00, rerata (*mean*) 8,36, nilai tengah (*median*) 8,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 8,00, *standar deviasi* (SD) 1,52. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 24 sebagai berikut:

Tabel 24. Deskriptif Statistik Indikator Fasilitas

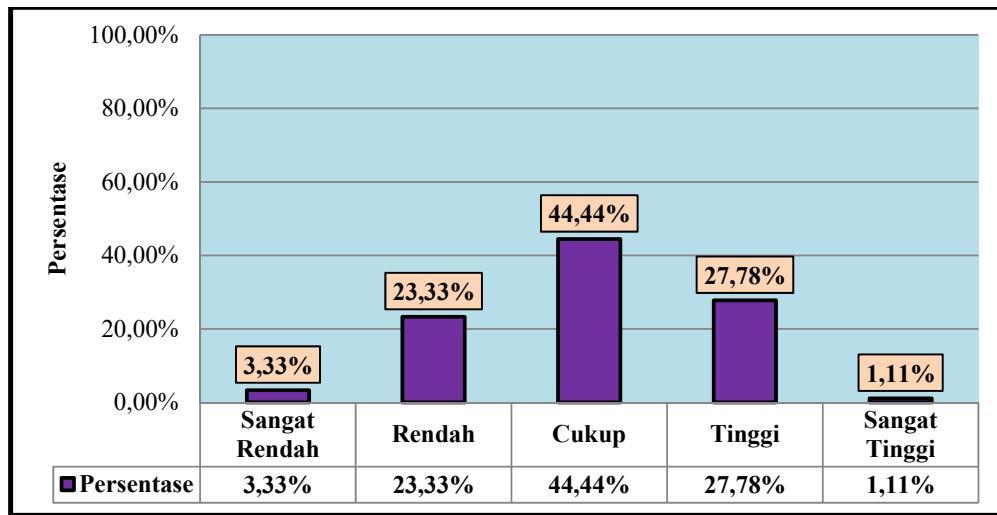
Statistik	
<i>N</i>	90
<i>Mean</i>	8.36
<i>Median</i>	8.00
<i>Mode</i>	8.00
<i>Std. Deviation</i>	1.52
<i>Minimum</i>	4.00
<i>Maximum</i>	12.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator fasilitas disajikan pada tabel 25 sebagai berikut:

Tabel 25. Norma Penilaian Indikator Fasilitas

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$11,38 < X$	Sangat Tinggi	1	1.11%
2	$9,12 < X \leq 11,38$	Tinggi	25	27.78%
3	$7,60 < X \leq 9,12$	Cukup	40	44.44%
4	$5,35 < X \leq 7,60$	Rendah	21	23.33%
5	$X \leq 5,35$	Sangat Rendah	3	3.33%
Jumlah			90	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 25 tersebut di atas, minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator fasilitas dapat disajikan pada gambar 21 sebagai berikut:



Gambar 21. Diagram Batang Indikator Fasilitas

Berdasarkan tabel 25 dan gambar 21 di atas menunjukkan bahwa minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator fasilitas berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 3,33% (3 peserta didik), “rendah” sebesar 23,33% (21 peserta didik), “cukup” sebesar 44,44% (40 peserta didik), “tinggi” sebesar 27,78% (25 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 1,11% (1 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 8,36, minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator fasilitas dalam kategori “cukup”.

d. Indikator Lingkungan

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator lingkungan didapat skor terendah (*minimum*) 8,00, skor tertinggi (*maksimum*) 16,00, rerata (*mean*) 11,71, nilai tengah (*median*) 11,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 11,00, *standar deviasi* (SD) 1,87. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 26. Deskriptif Statistik Indikator Lingkungan

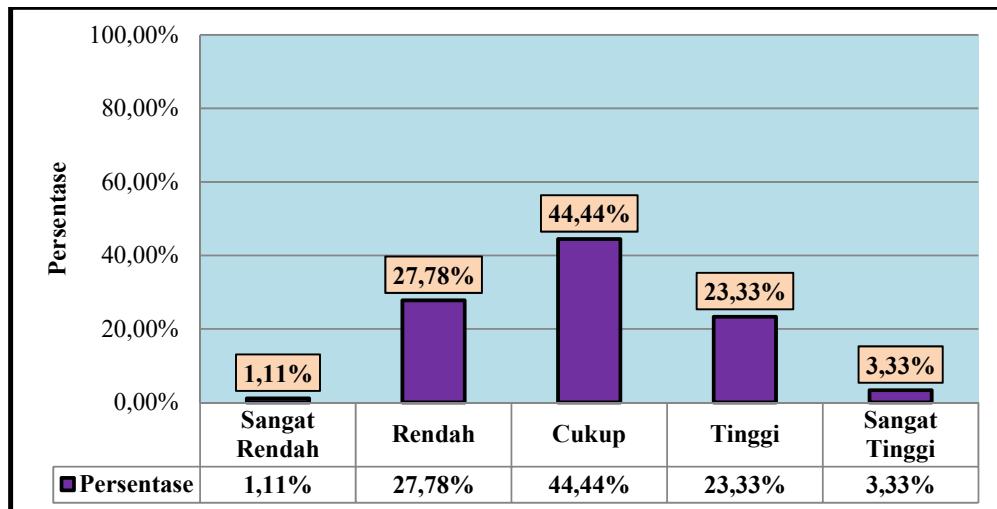
Statistik	
<i>N</i>	90
<i>Mean</i>	11.71
<i>Median</i>	11.00
<i>Mode</i>	11.00
<i>Std. Deviation</i>	1.87
<i>Minimum</i>	8.00
<i>Maximum</i>	16.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator lingkungan disajikan pada tabel 27 sebagai berikut:

Tabel 27. Norma Penilaian Indikator Lingkungan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$14,73 < X$	Sangat Tinggi	3	3.33%
2	$12,65 < X \leq 14,73$	Tinggi	21	23.33%
3	$10,78 < X \leq 12,65$	Cukup	40	44.44%
4	$8,70 < X \leq 10,78$	Rendah	25	27.78%
5	$X \leq 8,70$	Sangat Rendah	1	1.11%
Jumlah			90	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 27 tersebut di atas, minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator lingkungan dapat disajikan pada gambar 22 sebagai berikut:



Gambar 22. Diagram Batang Indikator Lingkungan

Berdasarkan tabel 27 dan gambar 22 di atas menunjukkan bahwa minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator lingkungan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 1,11% (1 peserta didik), “rendah” sebesar 27,78% (25 peserta didik), “cukup” sebesar 44,44% (40 peserta didik), “tinggi” sebesar 23,33% (21 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 3,33% (3 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 11,71, minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator lingkungan dalam kategori “cukup”.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan faktor instrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 dalam kategori cukup. Secara rinci, kategori paling tinggi yaitu pada kategori tinggi, ada 35 siswa yang mempunyai minat tinggi dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri, selanjutnya pada kategori rendah sebesar 33,33% atau masih ada 30 siswa yang mempunyai minat rendah terhadap pembelajaran renang. Dijelaskan Jahja (2011: 63) bahwa “Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang”. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Selanjutnya, Slameto (2015: 180) menyatakan bahwa “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

Skinner mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi minat belajar dan untuk dapat mempengaruhi minat siswa maka seorang pendidik harus dapat mengubah proses belajar yang membosankan menjadi pengalaman belajar yang menggairahkan. Faktor yang mungkin terpenting dalam membangkitkan minat adalah pemberian kesempatan

bagi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar (Anam, 2015). Seiring dengan pengalaman belajar yang menimbulkan kebahagiaan, minat anak akan terus tumbuh. Apabila anak memperoleh keterikatan kepada kegiatan-kegiatan dari pelajaran yang dialaminya, ia akan merasa senang (Rahman & Marli, 2014). Oleh karena itu minat terhadap pelajaran harus ditimbulkan di dalam diri anak, sehingga anak terdorong untuk mempelajari berbagai ilmu yang ada di kurikulum sekolah.

Minat berperan sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat (Ilmiyah, Utaminingsih, & Oktavianti, 2015). Dalam belajar diperlukan suatu pemasukan perhatian agar apa yang dipelajari dapat dipahami. Sehingga siswa dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan (Besar & Jali, 2010). Terjadilah suatu perubahan kelakuan. Perubahan kelakuan ini meliputi seluruh pribadi siswa; baik kognitif, psikomotor maupun afektif. Untuk meningkatkan minat, maka proses pembelajaran dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami apa yang ada di lingkungan secara berkelompok (Ananda & Putri, 2016).

Minat akan selalu terkait dengan persoalan kebutuhan dan keinginan. Dalam kaitannya dengan belajar, “Minat belajar siswa erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi dan konsep diri atau identifikasi, faktor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan” (Susanto, 20016: 57). Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi

penerimaan minat-minat baru. Jadi “Minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya” (Slameto, 2013: 180).

Menurut (Prahmadita, 2014: 12) dalam meningkatkan minat belajar terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya, yaitu:

1. Faktor Internal yang terdiri atas a) Motivasi, Minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai motivasi, baik yang bersifat internal maupun eksternal, b) Cita-Cita, Setiap manusia memiliki cita-cita dalam hidupnya, termasuk para siswa, c) Bakat, di samping intelegensi, bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang.
2. Faktor eksternal yang terdiri atas a) Guru, Guru yang berhasil membina kesediaan belajar murid-muridnya, b) Keluarga, Orang Tua adalah yang terdekat dalam keluarga, oleh karena itu keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan minat seorang siswa terhadap pelajaran c) Teman Pergaulan, melalui pergaulan, siswa dapat terpengaruh arah minatnya oleh teman-temannya, khususnya teman akrab, d) Lingkungan, lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak.

Minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan faktor instrinsik dan ekstrinsik dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan faktor instrinsik dalam kategori “cukup”. Secara rinci kategori paling tinggi yaitu pada kategori tinggi, sebesar

38,89% atau 35 siswa, selanjutnya pada kategori rendah yaitu 28,89% atau ada 26 siswa.

Indikator pertama yang mempengaruhi minat adalah motif. Istilah motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subyek untuk melakukan kreativitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Menurut Suryabrata (2004:32) motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencari suatu tujuan. Motif akan melahirkan suatu motivasi tertentu. Menurut Mc. Donald (dalam Hamalik, 2008: 158) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan atau reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan, emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Berkenaan dengan motivasi dan pengaruhnya, Purwanto (2010: 61) menjelaskan sebagai berikut: “Pada umumnya suatu motivasi atau dorongan adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (*goal*) atau perangsang (*incentive*)”. Tujuannya adalah yang menentukan atau membatasi tingkah laku organisme itu. Jika ditekankan fakta atau objeknya yang menarik organisme itu, maka dipergunakan istilah perangsang.

Berdasarkan penjelasan Purwanto tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian motivasi adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam

diri maupun dari luar dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang menjamin kelangsungan serta memberikan arah pada kegiatan sehingga tujuan dikehendaki oleh subjek dapat tercapai. Motivasi itu tidak pernah dikatakan baik, apabila tujuan diinginkan juga tidak baik. Sebagai contoh kalau motif yang timbul untuk suatu perbuatan belajar itu karena rasa takut pada hukuman, maka faktor-faktor kurang anak itu dilibatkan ke dalam situasi belajar akan menyebabkan kegiatan tersebut menjadi kurang aktif dan hasilnya kurang permanen apabila dibandingkan perbuatan belajar yang didukung oleh suatu motif menyenangkan. Kegiatan belajar itu kalau tidak melalui proses dengan didasari motif yang baik, atau mungkin karena rasa takut, terpiksa atau sekedar seremonial, jelas akan memproduksi hasil belajar semu, tidak otentik dan tidak tahan lama.

Indikator kedua yang mempengaruhi minat adalah perhatian. Pendapat Suryabrata (2010: 14) mengatakan perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Perhatian adalah pemasukan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu kepada suatu obyek, atau pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktivitas. Berkaitan dengan fungsi perhatian dalam belajar, Suryabrata (2010: 18) menjelaskan sebagai berikut: Aktivitas yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses dan prestasinya lebih tinggi. Alangkah baiknya apabila tiap pelajaran dapat diterima siswa dengan perhatian yang cukup intensif. Perhatian spontan atau perhatian tidak disengaja cenderung untuk berlangsung lebih lama dan lebih intensif daripada perhatian yang disengaja. Dalam kenyataan sebagian besar pelajaran akan diterima siswa dengan

perhatian yang disengaja. Oleh karena itu guru atau pendidik seharusnya selalu berusaha menarik perhatian anak didiknya.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila siswa memiliki perhatian yang tinggi terhadap belajar maka minat belajar siswa pun akan tinggi. Adanya perhatian juga menjadi salah satu indikator minat. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Seseorang yang memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya dia akan memperhatikan objek tersebut. Misalnya, seorang siswa menaruh minat terhadap pelajaran olahraga, maka ia berusaha untuk memperhatikan penjelasan dari gurunya.

Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran pendidikan jasmani harus mampu diminimalisir oleh guru agar siswa dapat tertarik mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan aktif. Permasalahan yang beragam dari siswa maupun pengemasan pembelajaran akan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pendapat Suryobroto (2008: 109) menyatakan minat kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada subyek atau menyenangi suatu obyek. Hal ini menunjukkan bahwa seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pendidikan jasmani merupakan cerminan seberapa besar siswa tertarik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Keadaan ini dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam maupun dari luar. Minat siswa yang tinggi akan tercermin dengan tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang

tinggi. Sebaliknya jika minat siswa rendah maka dapat tercermin dalam partisipasi siswa dalam pembelajaran yang rendah.

2. Faktor Eksternal

Minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan faktor ekstrinsik dalam kategori “cukup”. Secara rinci kategori paling tinggi yaitu pada kategori tinggi dan rendah, sebesar 35,56% atau 32 siswa.

Orang tua adalah orang yang terdekat dalam keluarga, oleh karenanya keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan minat belajar seorang siswa terhadap pelajaran. Apa yang diberikan oleh keluarga sangat berpengaruhnya bagi perkembangan jiwa anak. Dalam proses perkembangan minat belajar diperlukan dukungan perhatian dan bimbingan dari keluarga khususnya orang tua.

Guru juga salah satu objek yang dapat merangsang dan membangkitkan minat belajar siswa. Guru yang berhasil membina kesediaan belajar siswanya, berarti telah melakukan hal-hal yang terpenting yang dapat dilakukan demi kepentingan siswanya. Guru yang pandai, baik, ramah, disiplin, serta disenangi siswa sangat besar pengaruhnya dalam membangkitkan minat siswa. Sebaliknya guru yang memiliki sikap buruk dan tidak disukai oleh siswa, akan sukar dapat merangsang timbulnya minat dan perhatian siswa.

Guru PJOK adalah seseorang yang memiliki jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan keahlian khusus sebagai syarat dan ciri sebuah profesi. Bagi guru, di samping profil dan persyaratan utama seorang

guru PJOK mempunyai persyaratan kompetensi pendidikan jasmani (Sukintaka, 2004: 72-74). Di samping dituntut berpengetahuan luas, seorang pendidik diharap memiliki ide-ide dan memiliki metode yang dapat menjadikan mata pelajaran yang diajarkan menarik dan variatif. Kondisi pembelajaran yang kurang menarik akan mengakibatkan pembelajaran tidak maksimal. Semakin tinggi ilmu yang dimiliki seorang guru semakin banyak ide dan kreativitasnya dalam melaksanakan pembelajaran.

Alat pembelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar seharusnya lengkap dan tepat agar peserta didik mudah dalam menerima bahan pelajaran yang diberikan. Tentunya hal ini akan meningkatkan semangat peserta didik untuk belajar karena ditunjang dengan fasilitas yang lengkap dan tepat. Hal ini merupakan faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Dilihat dari dimensi guru ketersediaannya prasarana dan sarana akan memberikan kemudahan dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif. Dari dimensi peserta didik ketersediaan prasarana dan sarana akan menciptakan iklim pembelajaran yang lebih kondusif dan kemudahan-kemudahan bagi peserta didik untuk mendapatkan informasi dan sumber belajar agar dapat mendorong berkembangnya motivasi mencapai hasil belajar yang lebih baik. Suasana kelas yang tidak mendukung dapat membuat peserta didik menjadi malas untuk belajar, situasi dan kondisi di kelas meliputi dari suasana yang kurang tenang, kebersihan kelas, gangguan dari peserta didik lain dan suhu lingkungan. Tempat belajar memang sangat diperlukan demi menjaga kosentrasi peserta didik dan suhu yang terlalu panas dapat berpengaruh bagi kenyamanan para peserta didik. Dalam

proses pembelajaran pembuatan pola prasarana dan sarana yang dapat menunjang pembelajaran ini yaitu seperti tempat belajar yang bersih, peralatan praktik yang memadai, media pembelajaran yang lengkap dan tepat, dan buku acuan yang lengkap untuk mempermudah proses pembelajaran (Aunurrahman, 2014: 177-196).

Melalui pergaulan seseorang akan terpengaruh minat belajarnya. Hal ini ditegaskan oleh pendapat yang dikemukakan oleh Crow & Crow (Slameto, 2013: 39) bahwa minat belajar dapat diperoleh dari kemudian sebagai dari pengalaman mereka dari lingkungan di mana mereka tinggal. Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat bergaul, juga tempat bermain sehari-hari. Besar kecilnya pengaruh lingkungan terhadap pertumbuhan dan perkembangan bergantung kepada keadaan lingkungan anak itu sendiri serta jasmani dan rohaninya.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket, sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri

seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.

2. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 4,44% (4 peserta didik), “rendah” sebesar 33,33% (30 peserta didik), “cukup” sebesar 23,33% (21 peserta didik), “tinggi” sebesar 38,89% (35 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 0,00% (0 peserta didik).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini dapat menjadikan acuan untuk lebih meningkatkan minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan yang bermanfaat bagi guru Penjasorkes supaya dalam melaksanakan pembelajaran lebih optimal dan penyampaian semua materi bisa tersampaikan dengan baik, agar minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 lebih meningkat.

C. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian tentang minat siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2019/2020 dengan menggunakan metode lain.
3. Kepada orang tua agar memberikan dorongan kepada anak mereka untuk rajin mengikuti pembelajaran renang melalui sekolah.
4. Sebaiknya sekolah lebih memperhatikan masalah transportasi siswa menuju ke tempat berenang.
5. Kepada guru agar mempertahankan cara mengajar yang menyenangkan, karena cara mengajar ini terbukti disukai oleh pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Rieka Cipta.
- _____. (2009). *Psikologi umum*. Jakarta: Rieka Cipta.
- Anam, K. (2015). *Pembelajaran berbasis inkuiiri metode dan aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ananda, T., & Putri, H. E. (2016). Penerapan pendekatan inkuiiri dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Metodik Didaktik*, Vol. 10(2).
- Apriyanto, L. (2006). *Minat mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan terhadap pelatihan instruktur fitness di klinik kebugaran*. Skripsi, sarjana tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan pembelajaran*. Cetakan ke-4. Bandung: Alfabeta.
- Azwar, S. (2016). *Fungsi dan pengembangan pengukuran tes dan prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Dakir. (1993). *Dasar-dasar psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Darmawan, A. (2012). *Minat siswa kelas IV dan V SD Negeri I Batur Banjarnegara terhadap ekstrakurikuler bolavoli mini tahun ajaran 2011/2012*. Skripsi, sarjana tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Dewayani. (1998). *Belajar berenang*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Djamarah, S.B. (2002). *Psikologi belajar*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Firmansyah, H. (2009). Hubungan motivasi berprestasi siswa dengan hasil belajar pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 6, Nomor 1.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunarsa, S.D. (2008). *Psikologis olahraga prestasi*. Jakarta: Gunung Mulia.

- Hadi, S. (1991). *Analisis butir untuk instrument angket, tes, dan skala nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, O. (2008). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika.
- <https://www.google.com/search?q=gambar+ban+atau+pelampung>.
- <https://www.google.com/search?q=kacamata+renang>.
- <https://www.google.com/search?q=baju+renang>.
- <https://www.google.com/search?q=kaki+katak>.
- <https://www.google.com/search?q=papan+pelampung>.
- <https://www.google.com/search?safe=active&q=gambar+hand+paddle+renang>.
- <https://www.google.com/search?q=gambar+pull+boy>.
- <https://www.google.com/search?q=gambar+penutup+kepala>.
- <https://www.google.com/search?q=gambar+renang+gaya+crawl>.
- <https://www.google.com/search?q=gambar+renang+gaya+punggung>.
- Ilmiyah, R., Utaminingsih, S., & Oktavianti, I. (2015). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV sekolah dasar. *Refleksi Edukatika*, Volume 1 No 3.
- Isnaeni, M. (2003). *Minat dan kepribadian*. Jakarta: Depdikbud.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Komarudin. (2004). Upaya guru pendidikan jasmani untuk meningkatkan minat siswa putri dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMU. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 1, No 1.
- Mappier, A. (1982). *Psikologi remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Miswari. (2017). Mengelola self efficacy, perasaan & emosi dalam pembelajaran melalui diri. *Cendikia*, Vol. 15, No 1, pp. 67-82.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan*. Bandung: Yudistira.

- Murni, M. (2000). *Renang*. Jakarta: Depdikbud.
- Paturusi, A. (2012). *Manajemen pendidikan jasmani dan olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prahmadita, A.D. (2014). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler drumband di SMP Negeri 1 Sleman*. Skripsi, sarjana tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rahman, A & Marli. (2014). Peningkatan motivasi belajar siswa menggunakan metode inkuiri dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Volume 3 No 7.
- Sahid, U. (2007). *Minat siswa kelas VII SMP 2 Pundong Bantul dalam mengikuti pembelajaran bola voli*. Skripsi, sarjana tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Santoso. (2003). *Kompetensi dan kepercayaan diri remaja*. Yogyakarta: Liberty.
- Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo.
- Sartinah. (2008). Peran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam perkembangan gerak dan keterampilan sosial siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 5, Nomor 2.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Subagyo, M. (2007). *Studi kelayakan teori dan aplikasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT Raja Frafaindo Persada.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujanto, A. (2001). *Psikologi umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukintoko. (1983). *Renang dan metodik*. Jakarta: Depdikbud.

- Supriatna, E & Wahyupurnomo, M.A. (2015). Keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMAN se-Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 11, Nomor 1.
- Suryabrata, S. (2004). *Psikologi pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Suryanto & Suherman, W.S. (2004). *Kurikulum berbasis kompetensi pendidikan jasmani teori dan praktek pengembangan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Suryosubroto, B. (2008). *Manajemen pendidikan di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, H. (2006). Meningkatkan konsentrasi siswa melalui optimalisasi modalitas belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 5(6), pp. 46–51.
- Syah, M. (2005). *Psikologi belajar*. Jakarta: Raya Grafindo Perkasa.
- Thamrin, M.H. (2006). Peranan pendidikan jasmani dalam pembangunan nasional. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 3, Nomor 3.
- Utama, Utama, A.M.B. (2005). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: UNY Press.
- _____. (2010). Peningkatan pembelajaran dasar gerak renang melalui pendekatan bermain untuk mahasiswa prodi PJKR FIK UNY. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 7, No 2.
- Walgitto, B. (2001). *Psikologi sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Widijoto. (2005). *Buku petunjuk teknis praktik lapangan*. Malang: Pustaka Utama.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pengantar Proposal TAS



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw, 1341

Nomor : 193/POR/V/2019

8 Mei 2019

Lamp. : 1 bendel

Hal : Pembimbing Proposal TAS

Yth. Dr. Subagyo, M.Pd.
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesedianan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : AULIA RAHMAWATI
NIM : 16601241070
Judul Skripsi : MINAT SISWA KELAS X IPS DALAM PEMBELAJARAN RENANG
DI SMA N 1 IMOGIRI TAHUN AJARAN 2019/2020

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesedianan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Dr. Gunter, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001.

Lampiran 2. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI			
Nama Mahasiswa	: Aulia Rahmanati		
NIM	: 16601241070		
Program Studi	: PJKR		
Pembimbing	: Dr. Subagyo, M.Pd		
No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	10/5 19	Susun proposal sesuai dengan pedoman, sistematika dan TSI	MW
2.	13/5 19	Buatlah dan tenggrapi bab I dan III	MW
3.	18/11 19	Bab I & II & bab III benahi sesuai revisi	MW
4.	21/11 19	Instrumen penelitian yang relevan	MW
5.	20/11 19	Instrumen penelitian disusun sesuai instrumen penelitian	M
6.	2/12 19	Susun instrumen penelitian, kisi-kisi sampai dengan catir pernyataan	M
7.	9/12 19	Susun instrumen penelitian kisi-kisi dan catir pernyataan.	MW

Ketua Jurusan POR,



Dr. Jaka Sunardi, M.kes.
NIP. 19610731 199001 1 001

Lampiran 3. Lembar Keterangan *Expert Judgement*

SURAT KETERANGAN
EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP : 197702182008011002

Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara:

Nama : Aulia Rahmawati
NIM : 16601241070
Jurusan/Prodi : POR/PJKR
Judul TAS : MINAT SISWA KELAS XI IPS DALAM PEMBELAJARAN
RENANG DI SMA NEGERI 1 IMOGIRI TAHUN AJARAN
2019/2020

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, 10 Desember 2019

Yang menvalidasi,

Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP. 197702182008011002

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Fakultas

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN</p> <p>Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541</p>																												
Nomor : B/12.34/UN.34.16/PP/2019.		16 Desember 2019																											
Lamp. : 1 Eks.																													
Hal : Permohonan Izin Penelitian.																													
<p>Kepada Yth. Kepala Disdikpora DIY di Tempat.</p> <p>Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan ijin penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:</p> <table><tr><td>Nama</td><td>:</td><td>Aulia Rahmawati</td></tr><tr><td>NIM</td><td>:</td><td>16601241070</td></tr><tr><td>Program Studi</td><td>:</td><td>PJKR</td></tr><tr><td>Dosen Pembimbing</td><td>:</td><td>Dr. Subagyo, M.Pd.</td></tr><tr><td>NIP</td><td>:</td><td>195611071982031002</td></tr><tr><td colspan="3">Penelitian akan dilaksanakan pada :</td></tr><tr><td>Waktu</td><td>:</td><td>17 s/d 20 Desember 2019</td></tr><tr><td>Tempat</td><td>:</td><td>SMA Negeri 1 Imogiri</td></tr><tr><td>Judul Skripsi</td><td>:</td><td>Minat Siswa Kelas XI IPS dalam Pembelajaran Renang di SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2019/2020</td></tr></table> <p>Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.</p> <p style="text-align: right;">Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama</p> <p style="text-align: right;">Prof. Dr. Sywantoyo, M.Kes. NIP. 19720310 199903 1 002</p> <p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kepala SMA Negeri 1 Imogiri2. Kaprodi PJKR3. Pembimbing Tas.4. Mahasiswa ybs			Nama	:	Aulia Rahmawati	NIM	:	16601241070	Program Studi	:	PJKR	Dosen Pembimbing	:	Dr. Subagyo, M.Pd.	NIP	:	195611071982031002	Penelitian akan dilaksanakan pada :			Waktu	:	17 s/d 20 Desember 2019	Tempat	:	SMA Negeri 1 Imogiri	Judul Skripsi	:	Minat Siswa Kelas XI IPS dalam Pembelajaran Renang di SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2019/2020
Nama	:	Aulia Rahmawati																											
NIM	:	16601241070																											
Program Studi	:	PJKR																											
Dosen Pembimbing	:	Dr. Subagyo, M.Pd.																											
NIP	:	195611071982031002																											
Penelitian akan dilaksanakan pada :																													
Waktu	:	17 s/d 20 Desember 2019																											
Tempat	:	SMA Negeri 1 Imogiri																											
Judul Skripsi	:	Minat Siswa Kelas XI IPS dalam Pembelajaran Renang di SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2019/2020																											

Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah


PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN , PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 IMOGENGI
Wukirsari Imogiri,Bantul,Yogyakarta 55782 - (0274). 6460912
Laman: www.,smanimori.sch.id Email : Smanimori @ gmail.com

SURAT - KETERANGAN
Nomor : 007/ 420

Yang bertanda Tangan dibawah ini

Nama : SIGIT PURWANTO,S Pd. M.Pd.
NIP : 19691020 1992011002
Pangkat/ Golongan : Pembina. / IVa
Jabatan . : Kepala Sekolah
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :
Nama : AULIA RAHMAWATI
NIM : 16601241070
Fakultas/ Jurusan : FKIP PJKR
.Universitas Negeri Yogyakarta
benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Imogiri
Pada 17 s/d 20 Desember 2019 dengan judul :

**“ MINAT SISWA KELAS XI IPS DALAM PEMBELAJARAN RENANG DI
SMA NEGERI 1 IMOGENGI TAHUN AJARAN 2019/2020 ”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Imogiri, 18 Desember 2019
Kepala sekolah


* SIGIT PURWANTO,S Pd M,Pd,
NIP..196910201992011002
DOSDIKPO

Lampiran 6. Instrumen Sebelum Uji Validitas

ANGKET PENELITIAN

Minat Siswa Kelas XI IPS dalam Pembelajaran Renang di SMA Negeri 1 Imogiri
Tahun Ajaran 2019/2020

A. Identitas Responden

Nama : _____

No. absen : _____

Kelas : _____

B. Petunjuk Pengisian

1. Telitilah dengan baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pernyataan
4. Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban
5. Keterangan kolom jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Motivasi				
1.	Saya tertarik mengikuti pembelajaran renang karena bisa menghilangkan rasa kejemuhan.				
2.	Saya termotivasi mengikuti pembelajaran renang karena bias menambah tinggi badan saya.				
3.	Walaupun saya belum bisa berenang, tetapi saya tetap giat mengikuti pembelajaran renang.				
4.	Saya merasa malas mengikuti pembelajaran renang karena berpanas-panasan.				
5.	Pembelajaran renang membuat saya termotivasi untuk bisa menguasai gaya-gaya dalam berenang.				
6.	Saya tertarik mengikuti pembelajaran renang karena dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan rohani.				
7.	Saya lebih tertarik pada pembelajaran renang dari pada pembelajaran olahraga lainnya.				
	Perhatian				
8.	Sekolah tidak memberikan perhatian lebih terhadap pembelajaran renang.				
9.	Saya mengikuti pembelajaran renang karena sering memperhatikan pertandingan renang.				
10.	Perhatian saya meningkat terhadap pembelajaran renang karena memberikan dampak pada kesehatan.				
11.	Banyaknya aturan membuat saya tidak suka renang.				
12.	Saya mengikuti pembelajaran renang dengan bersungguh-sungguh.				
	Perasaan				
13.	Saya senang dengan adanya pembelajaran renang disekolah.				
14.	Saya merasa pembelajaran renang yang diajarkan tidak menarik.				
15.	Saya merasa sedih apabila pembelajaran renang tidak dapat dilaksanakan.				
16.	<u>Mengikuti pembelajaran renang sangat menyenangkan.</u>				
17.	Saya merasa mengikuti pembelajaran renang dapat menyegarkan pikiran saya.				
	Keluarga				
18.	Orang tua mendukung saya untuk mengikuti pembelajaran renang di sekolah.				
19.	Orang tua ingin saya menguasai renang agar saya mempunyai kemampuan penyelamatan diri di air.				
20.	Mengikuti pembelajaran renang karena hanya ingin mendapat uang saku tambahan dari orang tua.				
21.	Saya mengikuti pembelajaran renang karena saudara saya ada yang menjadi seorang atlit renang.				
22.	Saya selalu didorong oleh orang tua dengan kegiatan yang saya sukai seperti berenang.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Guru				
23.	Guru menguasai teknik renang.				
24.	Guru memberikan contoh saat pembelajaran renang berlangsung.				
25.	Motivasi dan semangat selalu diberikan guru saat pembelajaran renang.				
26.	Guru penjasorkestidakpernahmemberikanteoritentangrenang.				
27.	Metode yang disampaikan guru membuat saya tertarik dalam pembelajaran renang.				
28.	Saya malas mengikuti pembelajaran renang karena gurunya kurang menyenangkan.				
	Fasilitas				
29.	Pihak sekolah tidak ada fasilitas transportasi untuk menuju ke kolam renang.				
30.	Kondisi kolam renang tempat anda melakukan pembelajaran renang sudah baik.				
31.	Alat bantu renang yang disediakan kolam renang sudah lengkap.				
32.	Tidak adanya alat bantu renang yang disediakan kolam sehingga menghambat pembelajaran renang.				
33.	Mahalnya alat bantu renang membuat saya kurang tertarik mengikuti pembelajaran renang.				
34.	Kolam renang yang jauh dari sekolah, membuat saya malas mengikuti pembelajaran renang.				
	Lingkungan/Masyarakat				
35.	Saya melihat teman-teman saya pintar berenang sehingga saya ingin bias berenang dengan mengikuti pembelajaran renang di sekolah.				
36.	Saya mengikuti pembelajaran renang karena lingkungan di sekitar saya banyak lingkungan perairan.				
37.	Saya mengikuti pembelajaran renang agar tidak di bully oleh teman-teman saya.				
38.	Saya mengikuti pembelajaran renang di sekolah karena banyak orang di sekitar saya yang bias berenang.				

Lampiran 7. Data Penelitian Keseluruhan

Lanjutan Lampiran Data Penelitian Keseluruhan

N o	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1 0	1 1	1 2	1 3	1 4	1 5	1 6	1 7	1 8	1 9	2 0	2 1	2 2	2 3	2 4	2 5	2 6	2 7	2 8	2 9	3 0	3 1	3 2	3 3	3 4	3 5	3 6	3 7	3 8	Σ
50	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111						
51	3	4	4	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	4	4	2	2	1	3	2	1	1	4	2	2	4	93			
52	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	102					
53	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	109					
54	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	117					
55	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	3	3	109				
56	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	117			
57	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	4	121				
58	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	4	109		
59	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	118				
60	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	2	2	3	4	4	3	3	128				
61	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	2	2	3	4	4	3	3	128				
62	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	2	2	3	4	4	3	3	128			
63	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	2	2	3	4	4	3	3	128			
64	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	2	2	3	4	4	3	3	128			
65	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	2	2	3	4	4	3	3	128			
66	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	3	4	2	126		
67	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	1	3	4	4	4	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	3	102		
68	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	1	2	4	4	4	4	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	115		
69	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	1	3	4	4	4	1	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	110				
70	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	104				
71	4	2	3	3	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	126				
72	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3	4	1	2	2	4	4	4	3	4	3	3	1	2	2	3	3	1	2	107			
73	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	1	4	2	2	3	3	1	2	110				
74	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	1	2	2	3	3	1	2	105				

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	Σ	
75	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	101		
76	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	112			
77	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	110
78	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	115		
79	4	1	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	2	3	3	116		
80	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	122				
81	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	101						
82	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	102					
83	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	1	4	3	2	1	1	2	2	3	2	103		
84	3	4	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	1	4	1	103		
85	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	1	1	2	3	2	2	2	3	3	2	3	121			
86	4	3	3	2	2	3	4	1	2	3	4	2	4	3	4	4	4	2	2	3	2	1	4	4	4	3	3	3	4	1	1	2	3	3	2	4	1	107		
87	4	4	3	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	2	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	2	3	2	125			
88	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	105			
89	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	130			
90	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	2	2	1	4	3	4	4	122		

Lampiran 8. Data Uji Validitas dan Reliabilitas

VALIDITAS

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BUTIR 01	225.5667	508.406	.252	.748
BUTIR 02	225.6333	513.763	.017	.751
BUTIR 03	225.7889	507.876	.280	.748
BUTIR 04	225.9222	507.803	.271	.748
BUTIR 05	225.4667	496.162	.664	.742
BUTIR 06	225.3333	495.438	.724	.741
BUTIR 07	226.1333	501.780	.424	.745
BUTIR 08	226.4000	516.894	-.086	.753
BUTIR 09	226.4444	504.250	.387	.746
BUTIR 10	225.5667	497.642	.638	.742
BUTIR 11	225.4556	501.082	.531	.744
BUTIR 12	225.5667	488.203	.850	.737
BUTIR 13	225.4111	492.829	.803	.740
BUTIR 14	225.8778	507.974	.319	.748
BUTIR 15	225.9889	500.461	.404	.744
BUTIR 16	225.4333	492.113	.785	.739
BUTIR 17	225.4556	501.082	.531	.744
BUTIR 18	225.4222	494.337	.772	.741
BUTIR 19	225.4778	494.679	.629	.741
BUTIR 20	226.0556	499.334	.438	.744
BUTIR 21	226.5667	499.394	.436	.744
BUTIR 22	225.8333	490.635	.620	.739
BUTIR 23	225.3333	501.955	.552	.745
BUTIR 24	225.3000	502.325	.539	.745
BUTIR 25	225.4444	498.340	.598	.743
BUTIR 26	225.8111	508.672	.244	.748
BUTIR 27	225.6444	492.209	.770	.739

Lanjutan Uji Validitas

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BUTIR 28	225.9333	505.299	.320	.747
BUTIR 29	226.7444	509.114	.125	.750
BUTIR 30	225.8333	490.635	.620	.739
BUTIR 31	226.1444	505.923	.288	.747
BUTIR 32	226.3778	516.080	-.065	.753
BUTIR 33	226.3556	509.445	.160	.749
BUTIR 34	226.2333	497.170	.522	.743
BUTIR 35	225.5556	492.272	.768	.739
BUTIR 36	226.1333	489.061	.663	.738
BUTIR 37	225.9222	507.308	.260	.748
BUTIR 38	226.1000	505.934	.272	.747
Total	114.8444	136.110	.993	.907

Keterangan: r hitung > r tabel (df 90 = 0,205) = valid

RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	33

Lampiran 9. Tabel r

Tabel r Product Moment Pada Sig.0,05 (Two Tail)												
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138	
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137	
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137	
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137	
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136	
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136	
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136	
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135	
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135	
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135	
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134	
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134	
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134	
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134	
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133	
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133	
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133	
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132	
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132	
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132	
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131	
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131	
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131	
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131	
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13	
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13	
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13	
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129	
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129	
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129	
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129	
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128	
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128	
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128	
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127	
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127	
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127	
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127	
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126	
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126	

Lampiran 10. Instrumen Penelitian Setelah Uji Validitas

ANGKET PENELITIAN

Minat Siswa Kelas XI IPS dalam Pembelajaran Renang di SMA Negeri 1 Imogiri

Tahun Ajaran 2019/2020

A. Identitas Responden

Nama : _____

No. absen : _____

Kelas : _____

B. Petunjuk Pengisian

1. Telitilah dengan baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pernyataan
4. Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban
5. Keterangan kolom jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

C. Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Motivasi				
1.	Saya tertarik mengikuti pembelajaran renang karena bisa menghilangkan rasa kejemuhan.				
2.	Saya termotivasi mengikuti pembelajaran renang karena bias menambah tinggi badan saya.				
3.	Walaupun saya belum bisa berenang, tetapi saya tetap giat mengikuti pembelajaran renang.				
4.	Saya merasa malas mengikuti pembelajaran renang karena berpanas-panasan.				
5.	Pembelajaran renang membuat saya termotivasi untuk bisa menguasai gaya-gaya dalam berenang.				
6.	Saya tertarik mengikuti pembelajaran renang karena dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan rohani.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7.	Saya lebih tertarik pada pembelajaran renang dari pada pembelajaran olahraga lainnya.				
	Perhatian				
8.	Sekolah tidak memberikan perhatian lebih terhadap pembelajaran renang.				
9.	Saya mengikuti pembelajaran renang karena sering memperhatikan pertandingan renang.				
10.	Perhatian saya meningkat terhadap pembelajaran renang karena memberikan dampak pada kesehatan.				
11.	Banyaknya aturan membuat saya tidak suka pembelajaran renang.				
12.	Saya mengikuti pembelajaran renang dengan bersungguh-sungguh.				
	Perasaan				
13.	Saya senang dengan adanya pembelajaran renang disekolah.				
14.	Saya merasa pembelajaran renang yang diajarkan tidak menarik.				
15.	Saya merasa sedih apabila pembelajaran renang tidak dapat dilaksanakan.				
16.	Mengikuti pembelajaran renang sangat menyenangkan.				
17.	Saya merasa mengikuti pembelajaran renang dapat menyegarkan pikiran saya.				
	Keluarga				
18.	Orang tua mendukung saya untuk mengikuti pembelajaran renang di sekolah.				
19.	Orang tua ingin saya menguasai renang agar saya mempunyai kemampuan penyelamatan diri di air.				
20.	Mengikuti pembelajaran renang karena hanya ingin mendapat uang saku tambahan dari orang tua.				
21.	Saya mengikuti pembelajaran renang karena saudara saya ada yang menjadi seorang atlit renang.				
22.	Saya selalu didorong oleh orang tua dengan kegiatan yang saya sukai seperti berenang.				
	Guru				
23.	Guru menguasai teknik renang.				
24.	Guru memberikan contoh saat pembelajaran renang berlangsung.				
25.	Motivasi dan semangat selalu diberikan guru saat pembelajaran renang.				
26.	Guru penjasorkes tidak pernah memberikan teori tentang renang.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
27.	Metode yang disampaikan guru membuat saya tertarik dalam pembelajaran renang.				
28.	Saya malas mengikuti pembelajaran renang karena gurunya kurang menyenangkan.				
	Fasilitas				
29.	Pihak sekolah tidak ada fasilitas transportasi untuk menuju ke kolam renang.				
30.	Kondisi kolam renang tempat anda melakukan pembelajaran renang sudah baik.				
31.	Alat bantu renang yang disediakan kolam renang sudah lengkap.				
32.	Tidak adanya alat bantu renang yang disediakan kolam, sehingga menghambat pembelajaran renang.				
33.	Mahalnya alat bantu renang membuat saya kurang tertarik mengikuti pembelajaran renang.				
34.	Kolam renang yang jauh dari sekolah, membuat saya malas mengikuti pembelajaran renang.				
	Lingkungan/Masyarakat				
35.	Saya melihat teman-teman saya pintar berenang sehingga saya ingin bias berenang dengan mengikuti pembelajaran renang di sekolah.				
36.	Saya mengikuti pembelajaran renang karena lingkungan disekitar saya banyak lingkungan perairan.				
37.	Saya mengikuti pembelajaran renang agar tidak di bully oleh teman-teman saya.				
38.	Saya mengikuti pembelajaran renang di sekolah karena banyak orang di sekitar saya yang bias berenang.				

Lampiran 11. Data Penelitian Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas

No	Faktor Instrinsik															Faktor Ekstrinsik															Σ	
	Motivasi					Perhatian					Perasaan					Keluarga					Guru					Fasilitas			Lingkungan			
	1	3	4	5	6	7	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	30	31	34	35	36	37
1	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	114
2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	117
3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	117
4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	116
5	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	68
6	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	86
7	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	117
8	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	117
9	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	117
10	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	103
11	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	99
12	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	112
13	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	115
14	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	95
15	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	89
16	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	89
17	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	93
18	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	97
19	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	88
20	2	2	1	4	3	2	3	3	2	1	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	75
21	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	115
22	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	114

Lanjutan Lampiran

Lanjutan Lampiran																																		
	Motivasi				Perhatian				Perasaan				Keluarga				Guru				Fasilitas				Lingkungan									
No	1	3	4	5	6	7	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	30	31	34	35	36	37	38	Sigma
23	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	95	
24	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	119		
25	4	2	3	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	113	
26	3	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	116	
27	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	86	
28	3	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	110		
29	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	92		
30	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	92	
31	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	90		
32	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	117		
33	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	117		
34	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	116		
35	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	117		
36	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	3	3	114			
37	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	117		
38	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	3	4	4	1	3	3	4	3	3	3	2	3	2	101		
39	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	99		
40	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	103		
41	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	1	4	3	3	4	4	3	3	1	3	108	
42	3	3	3	4	4	1	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	106			
43	4	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	4	4	4	1	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	2	3	2	98	
44	4	4	1	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	2	1	4	2	3	4	106
45	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	91	
46	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	91

Lanjutan Lampiran																																			
	Motivasi					Perhatian					Perasaan					Keluarga					Guru					Fasilitas				Lingkungan					
No	1	3	4	5	6	7	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	30	31	34	35	36	37	38	SUM	
47	4	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	97		
48	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	83			
49	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	95		
50	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	96	
51	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	4	4	2	2	1	1	2	1	1	4	2	2	4	83
52	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	89	
53	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	94		
54	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	101		
55	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	97			
56	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	103
57	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	4	2	105	
58	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	4	95	
59	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	102			
60	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	117		
61	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	117		
62	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	117		
63	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	117		
64	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	117		
65	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	117		
66	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	2	2	4	4	3	4	2	111
67	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	1	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	92		
68	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	104
69	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	1	3	4	4	4	1	2	2	3	4	4	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	94	
70	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	92	

Lanjutan Lampiran																																		
	Motivasi					Perhatian				Perasaan					Keluarga					Guru					Fasilitas				Lingkungan					
No	1	3	4	5	6	7	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	30	31	34	35	36	37	38	Σ
71	4	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	2	111
72	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	1	2	2	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	1	2	94	
73	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	1	2	97
74	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	92
75	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	89
76	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	98	
77	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	97	
78	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	100
79	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	106
80	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	109	
81	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	88	
82	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	89		
83	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	3	1	2	2	3	2	95
84	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	4	1	91		
85	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	1	2	3	2	3	2	109	
86	4	3	2	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	1	4	4	4	3	3	3	1	1	3	3	2	4	1	94	
87	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	2	110	
88	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	94
89	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	112
90	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	1	4	3	4	4	110

Lampiran 12. Deskriptif Statistik

		Statistics		
		Minat Siswa Kelas XI IPS dalam Pembelajaran Renang	Faktor Instrinsik	Faktor Ekstrinsik
N	Valid	90	90	90
	Missing	0	0	0
Mean		102.08	47.42	54.66
Median		101.00	47.00	53.50
Mode		117.00	53.00	64.00
Std. Deviation		11.67	5.27	7.00
Minimum		68.00	32.00	36.00
Maximum		119.00	56.00	65.00
Sum		9187.00	4268.00	4919.00

Minat Siswa Kelas XI IPS dalam Pembelajaran Renang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	68	1	1.1	1.1	1.1
	75	1	1.1	1.1	2.2
	83	2	2.2	2.2	4.4
	86	2	2.2	2.2	6.7
	88	2	2.2	2.2	8.9
	89	5	5.6	5.6	14.4
	90	1	1.1	1.1	15.6
	91	3	3.3	3.3	18.9
	92	5	5.6	5.6	24.4
	93	1	1.1	1.1	25.6
	94	5	5.6	5.6	31.1
	95	5	5.6	5.6	36.7
	96	1	1.1	1.1	37.8
	97	5	5.6	5.6	43.3
	98	2	2.2	2.2	45.6
	99	2	2.2	2.2	47.8
	100	1	1.1	1.1	48.9
	101	2	2.2	2.2	51.1
	102	1	1.1	1.1	52.2
	103	3	3.3	3.3	55.6
	104	1	1.1	1.1	56.7
	105	1	1.1	1.1	57.8
	106	3	3.3	3.3	61.1
	108	1	1.1	1.1	62.2

Lanjutan Lampiran 12.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
109	2	2.2	2.2	64.4
110	3	3.3	3.3	67.8
111	2	2.2	2.2	70.0
112	2	2.2	2.2	72.2
113	1	1.1	1.1	73.3
114	3	3.3	3.3	76.7
115	2	2.2	2.2	78.9
116	3	3.3	3.3	82.2
117	15	16.7	16.7	98.9
119	1	1.1	1.1	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Faktor Instrinsik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32	1	1.1	1.1
	33	1	1.1	2.2
	38	1	1.1	3.3
	39	2	2.2	5.6
	40	1	1.1	6.7
	41	4	4.4	11.1
	42	7	7.8	18.9
	43	7	7.8	26.7
	44	7	7.8	34.4
	45	6	6.7	41.1
	46	5	5.6	46.7
	47	4	4.4	51.1
	48	3	3.3	54.4
	49	3	3.3	57.8
	50	2	2.2	60.0
	51	5	5.6	65.6
	52	6	6.7	72.2
	53	20	22.2	94.4
	54	2	2.2	96.7
	55	2	2.2	98.9
	56	1	1.1	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Lanjutan Lampiran 12.

Faktor Ekstrinsik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36	1	1.1	1.1	1.1
	41	1	1.1	1.1	2.2
	42	1	1.1	1.1	3.3
	44	1	1.1	1.1	4.4
	45	2	2.2	2.2	6.7
	46	4	4.4	4.4	11.1
	47	4	4.4	4.4	15.6
	48	4	4.4	4.4	20.0
	49	5	5.6	5.6	25.6
	50	7	7.8	7.8	33.3
	51	6	6.7	6.7	40.0
	52	4	4.4	4.4	44.4
	53	5	5.6	5.6	50.0
	54	4	4.4	4.4	54.4
	55	3	3.3	3.3	57.8
	56	2	2.2	2.2	60.0
	57	4	4.4	4.4	64.4
	59	4	4.4	4.4	68.9
	60	1	1.1	1.1	70.0
	61	5	5.6	5.6	75.6
	63	3	3.3	3.3	78.9
	64	18	20.0	20.0	98.9
	65	1	1.1	1.1	100.0
Total		90	100.0	100.0	

Lampiran 13. Deskriptif Statistik Tiap Indikator

Statistics							
	Motivasi	Perhatian	Perasaan	Keluarga	Guru	Fasilitas	Lingkungan
N	Valid	90	90	90	90	90	90
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		18.92	12.39	16.11	14.92	19.67	8.36
Median		19.00	12.00	16.00	15.00	19.00	8.00
Mode		20.00	12.00	18.00	18.00	22.00	8.00
Std. Deviation		2.01	1.85	2.15	2.56	2.30	1.52
Minimum		12.00	9.00	10.00	9.00	13.00	4.00
Maximum		23.00	15.00	20.00	19.00	24.00	12.00
Sum		1703.00	1115.00	1450.00	1343.00	1770.00	752.00
							1054.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Motivasi					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	12	1	1.1	1.1	1.1
	14	1	1.1	1.1	2.2
	15	2	2.2	2.2	4.4
	16	5	5.6	5.6	10.0
	17	12	13.3	13.3	23.3
	18	15	16.7	16.7	40.0
	19	13	14.4	14.4	54.4
	20	26	28.9	28.9	83.3
	21	6	6.7	6.7	90.0
	22	7	7.8	7.8	97.8
	23	2	2.2	2.2	100.0
Total	90	100.0	100.0		

Perhatian					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	9	2	2.2	2.2	2.2
	10	12	13.3	13.3	15.6
	11	20	22.2	22.2	37.8
	12	22	24.4	24.4	62.2
	13	5	5.6	5.6	67.8
	14	7	7.8	7.8	75.6
	15	22	24.4	24.4	100.0
Total	90	100.0	100.0		

Lanjutan Lampiran

Perasaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	1.1	1.1
	11	3	3.3	4.4
	12	2	2.2	6.7
	13	2	2.2	8.9
	14	12	13.3	22.2
	15	17	18.9	41.1
	16	10	11.1	52.2
	17	7	7.8	60.0
	18	30	33.3	93.3
	19	5	5.6	98.9
	20	1	1.1	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	2	2.2	2.2
	10	4	4.4	6.7
	11	2	2.2	8.9
	12	9	10.0	18.9
	13	8	8.9	27.8
	14	16	17.8	45.6
	15	11	12.2	57.8
	16	8	8.9	66.7
	17	8	8.9	75.6
	18	20	22.2	97.8
	19	2	2.2	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	1	1.1	1.1
	15	1	1.1	2.2
	16	4	4.4	6.7
	17	8	8.9	15.6
	18	20	22.2	37.8
	19	13	14.4	52.2
	20	7	7.8	60.0
	21	7	7.8	67.8
	22	22	24.4	92.2
	23	4	4.4	96.7
	24	3	3.3	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Lanjutan Lampiran

Fasilitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	1	1.1	1.1	1.1
	5	2	2.2	2.2	3.3
	6	7	7.8	7.8	11.1
	7	14	15.6	15.6	26.7
	8	26	28.9	28.9	55.6
	9	14	15.6	15.6	71.1
	10	23	25.6	25.6	96.7
	11	2	2.2	2.2	98.9
	12	1	1.1	1.1	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	1	1.1	1.1	1.1
	9	11	12.2	12.2	13.3
	10	14	15.6	15.6	28.9
	11	22	24.4	24.4	53.3
	12	9	10.0	10.0	63.3
	13	9	10.0	10.0	73.3
	14	21	23.3	23.3	96.7
	15	2	2.2	2.2	98.9
	16	1	1.1	1.1	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian



Siswa sedang mengisi angket



Siswa sedang mengisi angket



Siswa sedang mengisi angket



Siswa sedang mengisi angket